

**KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS IV DAN V
SD NEGERI 4 BANDINGAN KECAMATAN RAKIT
KABUPATEN BANJARNEGARA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Dini Kurniati

NIM 17604227022

**PENDIDIKAN OLAHRAGA GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS IV DAN V
SD NEGERI 4 BANDINGAN KECAMATAN RAKIT
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Oleh:
Dini Kurniati
17604227022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

Penelitian ini adalah penilaian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei dalam bentuk tes pengukuran. Populasi Penelitian adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, yang berjumlah 23 Siswa (11 siswa putra dan 12 siswa putri). Instrumen yang di gunakan adalah *motor ability* test dari Nurhasan, (2004: 6.6) yang item tesnya terdiri dari : tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *stork stand positional balance*, tes lari cepat 30 meter. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sebesar 4% (1 Siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 30% (7 Siswa) berkategori tinggi, sebesar 30% (7 Siswa) bekategori sedang, sebesar 36% (8 Siswa) berkategori rendah dan sebesar 0% (0 Siswa) berkategori Sangat Rendah. Sedangkan tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara sebesar 9% (1 Siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 18% (2 Siswa) berkategori tinggi, sebesar 37% (4 Siswa) bekategori sedang, sebesar 27% (3 Siswa) berkategori rendah dan sebesar 9% (1 Siswa) berkategori Sangat Rendah dan tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sebesar 9% (1 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 25% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 33% (4 siswa) bekategori sedang, sebesar 33% (4 siswa) berkategori rendah dan sebesar 0% (0 siswa) berkategori Sangat Rendah.

Kata Kunci : *Kemampuan, Motorik*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dini Kurniati
NIM : 17604227022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani
Judul TAS : Kemampuan Motorik Kelas IV Dan V SD Negeri 4
Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten
Banjarnegara

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil tulisan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 Oktober 2019

Yang Menyatakan,



Dini Kurniati
NIM 17604227022

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**KEMAMPUAN MOTORIK KELAS IV DAN V
SD NEGERI 4 BANDINGAN KECAMATAN RAKIT
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Disusun oleh:

Dini Kurniati
NIM 17604227022

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Tugas Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 21 Oktober 2019.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
PGSD Penjas



Dr. Subagyo
NIP. 19561107 198203 1 003

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KEMAMPUAN MOTORIK KELAS IV DAN V
SD NEGERI 4 BANDINGAN KECAMATAN RAKIT
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Disusun oleh

Dini Kurniati
NIM 17604227022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi PGSD Penjas Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada tanggal 28 Oktober 2019

TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|---|------------|
| Dr. Hari Yulianto, M.Kes Ketua Penguji Pembimbing |  | 04/11/2019 |
| Aris Fajar Pambudi, M.Or Sekretaris |  | 05/11/2019 |
| Dr. Yudanto, M.Pd Penguji |  | 05/11/2019 |

Yogyakarta, November 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

MOTTO

“Barang siapa yang menginginkan dunia, hendaklah ia berilmu. Barang siapa yang menginginkan akhirat, hendaklah ia berilmu. Barang siapa yang menginginkan kedua-duanya sekaligus, ia pun harus berilmu.”

(Hadist Nabi Muhammad SAW)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Kedua orang tua yang selalu mendoakan
- Suami dan Anakku yang selalu ada dalam suka maupun duka
- Adikku yang selalu membantu

Terimakasih atas semua doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **KEMAMPUAN MOTORIK KELAS IV DAN V SD NEGERI 4 BANDINGAN KECAMATAN RAKIT KABUPATEN BANJARNEGARA.** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes selaku dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes selaku Ketua Penguji, Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or selaku Sekretaris Penguji, Bapak Dr. Yudanto, M.Pd selaku Penguji 1 yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap penelitian ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua POR FIK dan Bapak Dr. Subagyo selaku Koordinator PGSD Penjas FIK UNY, beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
6. Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara yang telah berperan serta dalam membantu penelitian.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis.

Yogyakarta, 21 Oktober 2019

Penulis,

Dini Kurniati

NIM. 17604227022

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 4 |
| D. Perumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 6 |
| A. Deskripsi Teori..... | 6 |
| 1. Hakikat Kemampuan Motorik | 6 |
| 2. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik | 8 |
| 3. Fungsi Kemampuan Motorik | 10 |
| 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik..... | 12 |
| 5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas..... | 14 |
| 6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Bandingan..... | 15 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 16 |
| C. Kerangka Berpikir | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |

| | |
|--|-----------|
| A. Desain Penelitian..... | 20 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 20 |
| C. Populasi Penelitian..... | 20 |
| D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data..... | 21 |
| 1. Instrumen Penelitian..... | 21 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data..... | 22 |
| E. Tehnik Analisa Data..... | 23 |
| BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... | 26 |
| A. Deskripsi Data Penelitian..... | 26 |
| B. Hasil Analisa Penelitian..... | 27 |
| C. Pembahasan..... | 43 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 45 |
| BAB V PENUTUP..... | 46 |
| A. Kesimpulan..... | 46 |
| B. Implikasi Penelitian..... | 46 |
| C. Saran-saran..... | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 49 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 51 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|----------|---|
| Tabel 1 | Skor Kemampuan Motorik..... 25 |
| Tabel 2 | Distribusi Kemampuan Motorik Keseluruhan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara..... |
| Tabel 3 | Distribusi Kemampuan Motorik Siswa Putra IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara 28 |
| Tabel 4 | Distribusi Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara..... 29 |
| Tabel 5 | Distribusi Tingkat Kelincahan Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara..... 31 |
| Tabel 6 | Distribusi Tingkat Kelincahan Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara..... 32 |
| Tabel 7 | Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Dan Tangan Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara..... 34 |
| Tabel 8 | Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara..... 35 |
| Tabel 9 | Distribusi Frekuensi Keseimbangan Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara..... 37 |
| Tabel 10 | Distribusi Frekuensi Keseimbangan Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Banjarnegara..... 38 |
| Tabel 11 | Distribusi Kecepatan Siswa Putra IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara..... 39 |
| Tabel 12 | Distribusi Kecepatan Siswa Putri IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara..... 41 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|----------|---|
| Gambar 1 | Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Keseluruhan Siswa IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara..... 29 |
| Gambar 2 | Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putra IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara..... 30 |
| Gambar 3 | Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara..... 32 |
| Gambar 4 | Diagram Batang Tingkat Kelincahan Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara..... 33 |
| Gambar 5 | Diagram Batang Tingkat Kelincahan Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara..... 34 |
| Gambar 6 | Diagram Batang Koordinasi Mata Dan Tangan Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara..... 36 |
| Gambar 7 | Diagram Batang Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Putri Kelas IV Dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Banjarnegara..... 37 |
| Gambar 8 | Diagram Batang Tingkat Keseimbangan Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Banjarnegara..... 39 |
| Gambar 9 | Diagram Batang Tingkat Keseimbangan Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Banjarnegara 40 |
| Gambar10 | Diagram Batang Tingkat Kecepatan Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara..... 41 |
| Gambar11 | Diagram Batang Tingkat Kecepatan Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara..... 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian | 50 |
| Lampiran 2. Petunjuk Pelaksanaan Tes Kemampuan Motorik..... | 55 |
| Lampiran 3. Formulir Penelitian | 59 |
| Lampiran 4. Data Induk <i>T-Score</i> | 60 |
| Lampiran 5. Statistik Penelitian | 64 |
| Lampiran 6. Foto Penelitian | 77 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk hidup yang selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu begitu juga dengan pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia, karena melalui pendidikan diharapkan mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif. Dengan adanya pendidikan jasmani di sekolah diharapkan dapat mendorong perkembangan dan pemeliharaan jasmani bagi anak.

Pendidikan jasmani merupakan program pengajaran yang sangatlah penting dalam pembentukan kebugaran para siswa. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat beraktivitas olahraga agar tercipta generasi yang sehat dan kuat. Pendekatan pengajaran yang menyenangkan dapat membimbing siswa dalam melakukan aktivitas jasmani di sekolah. Selain itu siswa dapat diajarkan pula bagaimana mempraktekkan kebiasaan hidup sehat dalam kegiatan sehari-hari.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu kebutuhan setiap manusia untuk mendapatkan suatu keterampilan dan pengalaman. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan via aktivitas jasmani, permainan dan/atau olahraga. Aktivitas jasmani diartikan sebagai kegiatan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, efektif dan psikomotorik, sehingga melalui kegiatan jasmani diharapkan anak didik dapat tumbuh dan berkembang sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Konsep dasar pendidikan jasmani merupakan tempat bagi siswa agar bisa bergerak bebas. Mengetahui

kemampuan motorik siswa sangat penting bagi guru penjas, agar dapat mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan gerak motoriknya dalam proses pembelajaran penjas. Kemampuan motorik merupakan merupakan hasil individu dalam melakukan gerak, baik yang bukan gerak olahraga atau kematangan penampilan ketrampilan gerak. Selain kondisi badan menjadi sehat karena banyak bergerak, siswa juga lebih mandiri dan percaya diri.

Kemampuan motorik anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang bermacam macam. Peserta didik dapat melakukan keterampilan olahraga dengan baik apabila mempunyai tingkatan kemampuan motorik yang baik pula. Perkembangan kemampuan motorik bagi siswa sekolah dasar sangat penting karena pada usia anak sekolah unsur-unsur kemampuan motorik anak lebih sering dilakukan oleh anak-anak seperti berlari, melompat. Mengetahui kemampuan motorik siswa secara akurat merupakan salah satu kunci sukses usaha pendidikan.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan pendidikan jasmani masih menjadi suatu mata pelajaran yang membosankan dan melelahkan. Hal ini mengakibatkan manfaat pendidikan jasmani belum dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat. Selain terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki peran guru pendidikan jasmani juga kurang kreatif. Kenyataan yang sering dijumpai dalam praktek seringkali terlihat bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru menunjukkan keadaan yang begitu-begitu saja dari hari ke hari, atau untuk materi pembelajaran apapun yang diajarkan selalu monoton.

Sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tertentu yang menjadi tujuan

pembelajarannya. Begitu sebaliknya, sarana dan prasarana yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai target-target tujuan pembelajarannya.

Di Sekolah Dasar Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara ini banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tetapi ada pula siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran penjas. Sarana dan prasarana penjas di SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara sangat minim. Lapangan olahraga yang jaraknya cukup jauh dari sekolahan menjadi salah satu permasalahan. Ketika jam istirahat tiba banyak siswa yang hanya bermain di depan kelas dengan alat seadanya karena tidak adanya lapangan sebagai tempat bermain saat istirahat. Tetapi banyak juga siswa yang menghabiskan jam istirahat hanya untuk membeli jajan atau hanya berdiam diri di kelas. Peneliti ingin melakukan penelitian pada siswa kelas atas karena kemampuan motorik kelas atas sudah dapat menguasai gerakan-gerakan dalam pembelajaran penjas.

Dari uraian di atas serta belum adanya penelitian yang dilakukan di SD Negeri 4 bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara maka diperlukan penelitian tentang “ Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara” sebagai bahan pertimbangan guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut dalam melakukan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan berikut:

1. Kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas di SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.
2. Kurangnya sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.

3. Belum diketahuinya kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk membatasi permasalahan maka dalam penelitian ini di batasi pada “Kemampuan Motorik Siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Seberapa tinggi tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkaityaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan atau referensi bagi para guru penjas agar lebih memperhatikan kemampuan motorik sejak dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat mrngetahui seberapa besar kemampuan motorik siswa.
- b. Bagi guru pendidikan jasmani sebagi acuan dalam merancang pembelajaran pendidikan jasmani kemampuan motorik siswa.

- c. Bagi pihak sekolah diharapkan penelitian ini memberikan masukan tentang kemampuan motorik siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kemampuan Motorik

Perkembangan adalah suatu proses pematangan majemuk yang berhubungan dengan aspek defeensial bentuk atau fungsi termasuk perubahan sosial dan emosi (FKKP se Jawa Barat, 1997). Proses motorik adalah gerakan yang langsung melibatkan otot untuk bergerak dan proses pesyarafan yang menjadikan seseorang mampu untuk menggerakkan anggota tubuhnya (tangan, kaki serta anggota tubuh yang lain). Perkembangan motorik adalah suatu proses kemasakan motorik atau gerakan yang langsung melibatkan otot untuk bergerak dan proses pesyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan anggota tubuhnya. Sedangkan perkembangan motorik menurut B. Suhartini adalah bertambah baiknya aktifitas jasmani yang dikoordinasi oleh pusat syaraf, syaraf dan otot dan ketiganya berjalan secara selaras.

Menurut Sukintaka (2001: 47), bahwa kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, yang bukan olahraga maupun gerak dalam olahraga dan kematangan keterampilan motorik.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 20), kemampuan gerak merupakan kemampuan yang bisa orang lakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan gerak dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

a. Kemampuan *locomotor*

Kemampuan Locomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ketempat yang lain atau untuk mengangkat tubuh dari atas seperti, lompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur, dan lari seperti kuda berlari (*gallop*).

b. Kemampuan *Non-locomotor*

Kemampuan Non-locomotor dilakukan di tempat tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan *non-locomotor* terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, dan lain-lain.

c. Kemampuan Manipulatif

Kemampuan Manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam obyek. Kemampuan Manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain tubuh kita juga dapat digunakan. Manipulatif obyek jauh lebih unggul daripada koordinasi mata kaki dan tangan, mata, yang mana cukup penting untuk item : berjalan (gerakan langkah) dalam ruang.

Bentuk-bentuk latihan manipulatif terdiri dari:

- 1) Gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang)
- 2) Gerakan menerima (menangkap) obyek adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola yang terbuat dari bantalan karet (bola medisn) atau macam : bola yang lain.
- 3) Gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa kemampuan motorik adalah suatu kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum , yang menjadi dasar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, keterampilan gerak. Seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang tinggi dapat diartikan bahwa orang tersebut memiliki potensi atau kemampuan untuk melakukan keterampilan gerak yang lebih dibandingkan dengan orang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Oleh karena itu kemampuan motorik sangat diperlukan dalam pendidikan jasmani.

2. Unsur-unsur Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik seseorang berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman gerak yang dikuasai. Adapun unsure-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut Mutohir dan Gusril (2004:50) yaitu :

a. Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dipunyai oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fidik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.

b. Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Dalam melakukan lari 4 detik, semakin jauh jarak yang ditempuh maka semakin tinggi kecepatannya.

c. Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak pada satu titik lain dalam melakukan lari *zig-zag*, semakin cepat waktu yang ditempuh, maka semakin tinggi kelincahannya.

d. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan dibagi dalam dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada satu tempat, keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain.

e. Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas kerja yang kompleks. Dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan system saraf. Anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat. Anak dikatakan baik koordinasi gerakannya apabila dia mampu bergerak muddah dan lancar dalam rangkaian dan irama gerakannya terkontrol dengan baik.

Menurut Nurhasan (2004: 6.6), kemampuan gerak dasar siswa sekolah dasar diukur menggunakan tes *motor ability*, dengan 4 butir tes untuk mengukur unsur-unsur kemampuan motorik. Keempat butir tes tersebut mengukur: Kelincahan, Koordinasi, Keseimbangan tubuh dan kecepatan.

Menurut Bempa yang dikutip oleh Djoko Pekik Irianto (2002 : 66) ada lima bimotorik dasar yakni:

- a. Kekuatan, adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.
- b. Daya tahan adalah kemampun melakukan kerja dalam waktu lama.
- c. Kecepatan adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu singkat.
- d. Kelentukan adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas.
- e. Koordinasi adalah kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsure-unsur kemampuan motorik meliputi kekuatan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, koordinasi, kelentukan dan daya tahan.

3. Fungsi Kemampuan Motorik

Berkembangnya kemampuan motorik sangat ditentukan oleh dua faktor yakni pertumbuhan dan perkembangan dan masih didukung dengan latihan sesuai dengan kematangan anak dan gizi yang baik (Sukintaka, 2001: 79) Kemampuan gerak motorik penting dipelajari dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotorik dan dalam pengembangannya penguasaan keterampilan gerak sehingga prestasi meningkat.

Tujuan dan fungsi kemampuan motorik sering tergambar dalam kemampuan anak menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melakukan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang dilakukan efektif dan efisien (Depdiknas, 2000:7).

Fungsi motorik menurut Cureton dalam Mutohir dan Gusril (2004: 51), fungsi utama kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Dengan memiliki kemampuan motorik yang baik tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan motorik yang khusus. Semua unsure-unsur motorik pada setiap anak dapat berkembang melalui kegiatan olahraga dan aktivitas bermain yang melibatkan otot. Semakin banyak anak mengalami gerak tentu unsur-unsur kemampuan motorik yang dilakukan tentu akan menambah kematangannya dalam melakukan aktivitas motorik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Kemampuan gerak sangat penting dipelajari karena kemampuan gerak

merupakan bagian ranah spikomotorik dan dalam pengembangannya penguasaan keterampilan gerak.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik seseorang menurut Orbin (1987: 198) yang dikutip oleh Pamuji Sukoco (2004: 6) terdapat 2 faktor yaitu :

a. Faktor Biologis

Faktor biologis yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik adalah :

- 1) Faktor ukuran tubuh pada saat lahir
- 2) Faktor keturunan (genetika)
- 3) Faktor jenis kelamin
- 4) Dasar kedewasaan.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik diantaranya adalah :

- 1) Faktor budaya (bahasa, seni, ekonomi, polotik, pandangan hidup dan keagamaan).
- 2) Faktor keadaan alam.
- 3) Faktor kebiasaan keluarga.
- 4) Faktor kesukaan.
- 5) Faktor sosial/masyarakat (keluarga, kelompok bermain, organisasi).

Disamping beberapa faktor di atas dalam buku yang ditulis oleh Endang Rini Sukamti (2007: 40-41) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap laju perkembangan motorik seseorang antara lain :

- a. Sifat dasar genetic, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
- b. Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
- c. Kondisi pralahir yang menyenangkan, khususnya gizi makanan sang ibu, lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pasca lahir, ketimbang kondisi pralahir yang tidak menyenangkan.
- d. Kelahiran yang sukar, khususnya apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
- e. Seandainya tidak ada gangguan lingkungan, maka kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan [ascalahir akan mempercepat perkembangan motorik.
- f. Anak yang IQ tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak yang IQ-nya normal atau dibawah normal.
- g. Adanya rangsangan, dorongan, dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
- h. Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.
- i. Karena rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua, maka perkembangan motorik anak yang pertama cenderung lebih baik ketimbang perkembangan anak yang lahir kemudian.
- j. Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan karena tingkat perkembangan motorik pada waktu lahir berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat waktunya.
- k. Cacat fisik, seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik.

1. Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna kulit dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan ketimbang anak karena perbedaan bawaan.

5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas

Siswa atau peserta didik bersetatus sebagai subjek dari pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah), bisa disebut juga pelajar. Siswa adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan dibawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih, dan instruktur. Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran bagi anak sebagai siswa. Pada masa ini anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan, namun anak juga berada dalam taraf perkembangan fisik dan psikis.

Masa usia sekolah dasar kelas IV dan V antara usia 10 – 12 tahun merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktivitas fisik dan mengisi waktu luangnya. Mereka tidak bisa tinggal diam dan selalu bergerak hampir setiap stimulus atau rangsang yang datang dari sekelilingnya selalu dijawab dengan gerakan, mereka selalu ingin mengetahui dan mencoba suatu yang dilihat.

Perkembangan dari berbagai aspek sudah semakin baik. Walau demikian proses perkembangan anak masih terus berlanjut. Anak melakukan proses belajar dengan cara yang semakin kompleks. Anak akan menggunakan panca inderanya untuk menangkap berbagai informasi dari luar anak mulai mampu membaca dan berkomunikasi secara luas. Masa usia sekolah dasar juga masa intelektual anak karena ketertarikan dan keinginan anak mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman serta memiliki sifat yang sangat khas.

Menurut Abu Ahmadi dan Munawar (2005: 25) sifat khas anak kelas – kelas tinggi Sekolah Dasar, kira-kira umur 9 sampai 13 tahun sebagai berikut :

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
- b. Amat realistis, ingin mengetahui, ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori tafsiran sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus).
- d. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Setelah kira-kira umur 11 tahun pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri.
- e. Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
- f. Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi tertarik kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

6. Karakteristik Siswa SD Negeri 4 Bandingan

SD Negeri 4 Bandingan memiliki letak geografis yang kurang strategis. Letak sekolah yang jauh dari lapangan desa Bandingan menimbulkan beberapa permasalahan dalam pengajaran pendidikan jasmani. Salah satu permasalahan yang timbul adalah sarana prasarana. Karena lapangan adalah bagian penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Karakteristik siswa-siswi SD Negeri 4 Bandingan, juga beragam. Saat jam istirahat kebanyakan siswa hanya bermain di depan kelas dengan alat seadanya karena tidak adanya lapangan sebagai tempat sebagai tempat bermain saat jam istirahat berlangsung, atau ke kantin sekolah untuk membeli jajanan. Hal ini berlangsung secara terus menerus. Sedangkan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan

saat menerima materi pendidikan jasmani di lapangan terlihat kurang begitu antusias. Selain itu saat menerima materi di lapangan siswa kebanyakan cepat mengalami kelelahan, cepat mengeluh apabila kondisi cuaca sedang kurang baik, terutama saat kondisi panas terik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan dalam mendukung kajian teoritik yang dikemukakan, sehingga dapat dipergunakan sebagaisuatu landasan dalam penelitian. Penelitian yang terdahulu yang sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Diyas Rifai yang berjudul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Karang rejek Wonosari Gunung kidul Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian tersebut adalah penelitian deskriptif dengan metode survey dan menggunakan teknik tes dan pengukuran. Penelitian dalam penalitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI Sekolah Dasar Negeri 1 Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul dengan jumlah siswa 55 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri 1 Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul berkategori baik. Secara rinci kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri 1 Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tersebut adalah sebagai berikut : berkategori baik sebanyak 22 siswa (40%), berkategori sedang sebanyak 16 siswa (29,09%), berkategori kurang sebanyak 13 siswa (23,64%), berkategori kurang sekali sebanyak 4 siswa (7,27%), dan tidak ada siswa yang berkategori baik sekali.
2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini juga dilakukan oleh Windu Agung Praasetyo (2010) yang berjudul “ Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas IV, V, VI Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta “. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV, V, VI SD Muhammadiyah Pleret, Kabupaten nBantul yang berjumlah 37 siswa yang terdiri dari 20 siswa putra dan 17 siswa putrid. Data dikumpulkan dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan disain penelitian deskriptif. Dapat didapat hasil penelitian (1) secara

rinci terdapat 2 siswa (5,41%) dalam kategori kurang sekali, 10 siswa (27,03%) dalam kategori kurang, 15 siswa (40,54%) dalam kategori sedang, 9 siswa (24,32%) dalam kategori baik dan 1 siswa (2,70%) dalam keadaan baik sekali.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu pengetahuan dan pengalaman ataupun keterampilan. Pendidikan sangat penting sebagai dasar pondasi utama bagi pembentukan generasi penerus bangsa yang berpotensi. Generasi yang berpotensi identik dengan generasi yang memiliki kecerdasan kognitif, efektif dan psikomotorik. Melalui pendidikan jasmanin di sekolah merupakan salah satu wadah dalam pembentukan generasi yang berpotensi.

Pendidikan Sekolah Dasar sangatlah penting, karena sebagai pondasi awal untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Pendidikan jasmani merupakan wadah yang mampu berperan mendidik siswa untuk mendekati kesempurnaan hidup yang secara alamiah dapat memberikan masukan yang nyata terhadap kehidupan sehari-hari.

Perkembangan kemampuan gerak bagi siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, diartikan sebagai perkembangan dan penghalusan macam gerak dan yang berkaitan dengan pembelajaran penjas di sekolah. Rangsangan selama proses pembelajaran berlangsung merupakan media yang sangat baik untuk menyalurkan dan mempersiapkan segala sesuatu yang ada agar semakin ditingkatkan secara optimal.

Kemampuan yang diperoleh pada saat usia pertumbuhan dan perkembangan sangat berguna untuk menguasai teknik gerak dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Oleh sebab itu, seorang yang memiliki kemampuan motorik yang baik akan lebih mudah melakukan tugas geraknya, baik secara kualitas dan kuantitas. Selain itu mampu bertahan lebih lama dalam beraktivitas yang intensif jika dibandingkan dengan seseorang yang tingkat kemampuan motoriknya kurang.

Dari uraian di atas terlihat bahwa kemampuan motorik mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan motorik akan dapat tercapai secara optimal jika metodenya tepat dan dengan aktivitas atau latihan dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu, perlu adanya proses evaluasi dengan melakukan tes dan pengukuran.

Pengukuran dapat dilakukan dengan tes kemampuan motorik terhadap siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Sehingga dengan dilakukan tes kemampuan motorik, dapat diketahui seberapa besar kemampuan gerak dasar motorik siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menentukan metode yang cocok dalam pembelajaran penjas, selain itu guru dapat meningkatkan keterampilan siswa serta mengarahkan siswa keterampilan yang lebih khusus.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan situasi yang sedang berlangsung, tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik tes dan pengukuran.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Varibel dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Secara operasional, kemampuan motorik dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara dalam melakukan tugas tes kemampuan motorik yang meliputi tes *shuttle run* 4x10 meter, tes lempar tangkap bola dengan jarak 1 meter dari tembok, tes *stork stand position balance* dan tes lari cepat 30 meter, yang diukur dengan tes *motor ability* dari Nurhasan (2004: 6.6).

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 130).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 23 siswa (11 siswa putra dan 12 siswa putri), seluruh siswa kelas IV dan V digunakan sebagai subjek penelitian.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018: 166). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan motorik untuk anak sekolah dasar kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara Tahun ajaran 2019/2020.

Instrument tes *motor ability*, yang digunakan adalah dari Nurhasan. Menurut Nurhasan (2004: 6.6), tes ini mempunyai realibilitas sebesar 0,93, dan validitasnya sebesar 0,87. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan gerak dasar bagi siswa sekolah dasar. Instrument tes *motor ability* dari Nurhasan, (2004: 6.6) sebagai berikut:

- a. Tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, untuk mengukur kelincahan dalam bergerak mengubah arah.
- b. Tes lempar tangkap bola jarak 1 meter ke tembok selama 30 detik, mengukur kemampuan koordinasi mata dengan tangan.
- c. Tes *strork stand positional balance*, mengukur keseimbangan tubuh.
- d. Tes lari cepat 30 meter, mengukur kecepatan lari cepat.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2011: 224). Langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data

Persiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan. Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan penyiapan alat-alat, penyiapan bahan, penyiapan siswa yang akan diambil datanya.

b. Pelaksanaan Tes

Dalam tahap pelaksanaan tes dalam penelitian ini siswa terlebih dahulu siswa dibariskan, berdoa, pemanasan dan dilanjutkan dengan pemberian penjelasan pelaksanaan tes. Semua siswa kelas IV dan V yang berjumlah 23 siswa, kemudian siswa diinstruksikan untuk melakukan tes kemampuan motorik dimulai dari : 1. *Shuttle run* 40 meter, 2. Lempar tangkap bola kasti pada dinding, 3. *Strork stand*/berdiri satu kaki, 4. Lari cepat 30 meter. Pada masing-masing pos secara bergantian, dan yang diperoleh kemudian dicatat secara sistematis.

c. Pencatatan data tes

Pada tahap ini merupakan proses terakhir dari pengumpulan data, dimana data dalam pengukuran dicatat sistematis.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2018:226).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, kemudian dilakukan penyortiran data yang diperoleh untuk mengetahui persamaan dan perbedaan ukuran masing-masing item tes kemampuan motorik. Dari hasil setiap tes yang dicapai setiap siswa yang telah mengikuti tes disebut hasil kasar. Kemampuan motorik anak tidak dapat dinilai secara langsung berdasarkan hasil tes tersebut, karena satuan ukuran masing-masing tidak sama, yaitu:

1. Kelincahan yang diperoleh melalui *shuttle-run* 4 x 10 meter dengan satuan detik (s).
2. Koordinasi mata dengan tangan yang diperoleh melalui lempar tangkap bola jarak 1 meter ketembok.

3. Keseimbangan yang diperoleh melalui *stork stand positional balance* dengan satuan detik (s).
4. Kecepatan yang diperoleh melalui lari cepat 30 meter dengan satuan detik (s).

Hasil kasar yang didapatkan dari keempat item tes tersebut, perlu disamakan satuannya dengan menggunakan *T-Score*. Adapun *T-Score* yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Rumus *T-Score* untuk tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lari cepat 30 meter. Perhitungan dengan satuan waktu, semakin sedikit waktu yang dibutuhkan maka semakin bagus hasil yang diperoleh.

Adapun rumus *T-Score* adalah sebagai berikut:

$$T-Score = 50 + \left(\frac{\bar{x} - x}{SD} \right) \cdot 10$$

2. Rumus *T-Score* untuk tes *stork stand position balance*. Dan lempar tangkap bola. Penghitungan dengan satuan waktu, dan satuan jumlah, semakin banyak waktu atau angka yang dibutuhkan atau diperoleh semakin bagus hasil yang diperoleh. Adapun rumus *T-Score* adalah sebagai berikut:

$$T-Score = 50 + \left(\frac{x - \bar{x}}{SD} \right) \cdot 10$$

Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk T-Score dari keempat item tes tersebut dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah item tes yang ada, hasil dari pembagian tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Kemampuan motorik kelas atas SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah. Pengkategorian kemampuan motorik siswa tersebut, menggunakan rumus pengkategorian dari B Syarifudin (2009: 113) sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Kemampuan Motorik

| No | Interval Skor | Kategori |
|----|----------------------------------|---------------|
| 1 | $X \geq M + 1,5 SD$ | Sangat Tinggi |
| 2 | $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$ | Tinggi |
| 3 | $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$ | Sedang |
| 4 | $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$ | Rendah |
| 5 | $X < M - 1,5 SD$ | Sangat rendah |

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh

SD : Standar Devisi

M : *Mean*

Sumber : (Syarifudin, 2010 : 113).

Untuk mengetahui jumlah masing-masing kategori kemampuan motorik kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, menggunakan rumus persentase dari Anas Sudijono, (1992: 40).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

f : Skor

N : Jumlah peserta

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik Siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara . Data kemampuan motorik siswa didapat dari serangkaian tes, tes yang diujikan Siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara adalah tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *stork stand positional balance*, tes lari cepat 30 meter. Deskripsi data penelitian ini, didasarkan pada data hasil pengukuran yang diperoleh dari lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi skor maksimal, skor minimal, *mean* (rata-rata), dan *standar deviasi* masing-masing data penelitian. Deskripsi masing-masing data penelitian secara rinci sebagai berikut ini :

1. Kelincahan

Komponen kelincahan diukur dengan tes *shuttle-run 4x10 meter*. Tes ini mencatat waktu tempuh yang terbaik dari 2 (dua) kali percobaan, dan dicatat 1/10 detik. Dengan perolehan skor maksimal putra 66.31 dan putri 66.13 dan skor minimal putra 26.15 dan putri 32.75, rata-rata (*mean*) sebesar 50.00 dan *standar deviasi* sebesar 10.

2. Koordinasi mata dan tangan

Komponen koordinasi mata dan tangan diukur dengan tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok. Tes ini menghitung jumlah bola yang dapat ditangkap tanpa jatuh ketanah selama 30 detik. Dengan perolehan skor maksimal putra 63.09 dan putri 72.75 dan skor minimal putra 34.83 dan putri 37.90, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10.

3. Keseimbangan

Komponen keseimbangan diukur dengan tes stork stand positional balance. Tes ini menghitung waktu yang dicatat dalam mempertahankan sikap tanpa memindahkan kaki. Dengan perolehan skor maksimal putra 79.42 dan putri 68.91 dan skor minimal putra 44.44 dan putri 40.35, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10.

4. Kecepatan

Komponen kecepatan diukur dengan tes lari cepat 30 meter. Tes ini menghitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari 30 meter. Dengan perolehan skor maksimal putra 55.82 dan putri 65.88 dan skor minimal putra 29.88 dan putri 29.08, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil penelitian tingkat kemampuan motorik Siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara yang terdiri dari *tes shuttle-run 4x10 meter*, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *stork stand positional balance*, dan tes lari cepat 30 meter. Seperti yang telah diuraikan diatas maka akan terlihat seberapa tinggi kemampuan motorik Siswa.

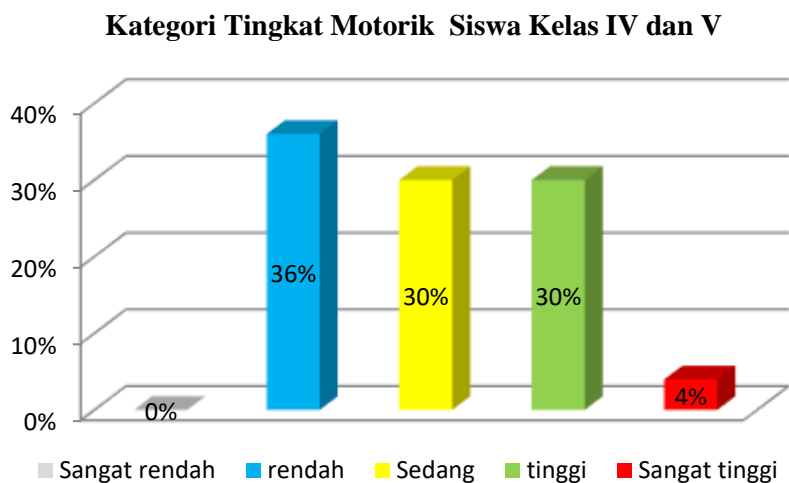
1. Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara

Hasil penelitian dan pengukuran yang diperoleh dari lapangan. Kemudian data diubah menjadi *T-Score*. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B. Syarifudin (2009: 113) menjadi lima kategori yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan motorik keseluruhan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.

| Interval | Kategori | Frekuensi | persentase |
|------------|---------------|-----------|------------|
| ≥ 235 | Sangat tinggi | 1 | 4% |
| 212 – 234 | Tinggi | 7 | 30% |
| 188 – 211 | Sedang | 7 | 30% |
| 165 – 187 | Rendah | 8 | 36% |
| < 165 | Sangat rendah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 23 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, sebesar 4% (1 Siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 30% (7 Siswa) berkategori tinggi, sebesar 30% (7 Siswa) berkategori sedang, sebesar 36% (8 Siswa) berkategori rendah dan sebesar 0% (0 Siswa) berkategori Sangat Rendah. Tingkat kemampuan motorik terbanyak keseluruhan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara adalah rendah. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Siswa IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.

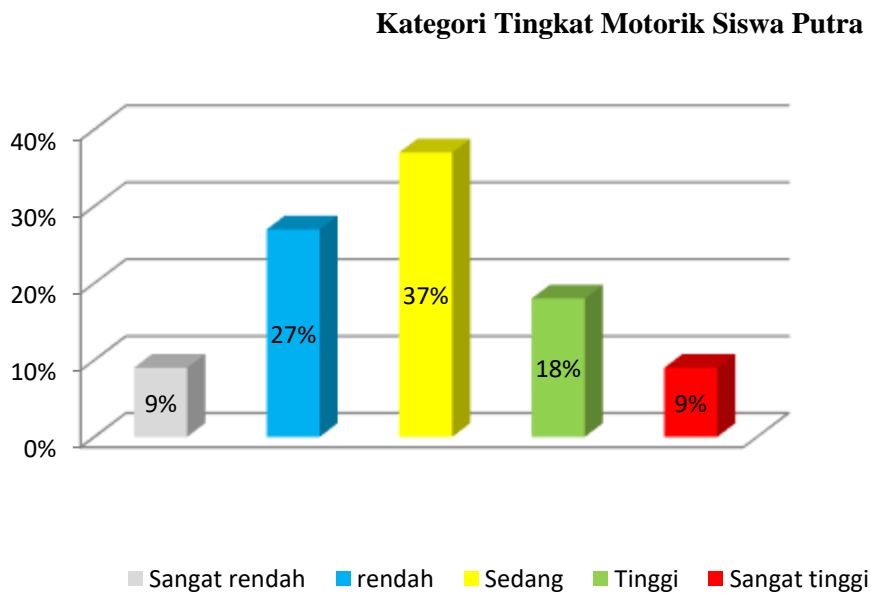
2. Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas IV Dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara

Hasil penelitian dan pengukuran yang diperoleh dari lapangan. Kemudian data diubah menjadi *T-Score*. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B. Syarifudin (2009: 113) menjadi lima kategori yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Kemampuan Motorik Siswa Putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.

| Interval | Kategori | Frekuensi | persentase |
|------------|---------------|-----------|------------|
| ≥ 234 | Sangat tinggi | 1 | 9% |
| 211 – 233 | Tinggi | 2 | 18% |
| 189 – 210 | Sedang | 4 | 37% |
| 166 – 188 | Rendah | 3 | 27% |
| < 166 | Sangat rendah | 1 | 9% |
| Jumlah | | 11 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, sebesar 9% (1 Siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 18% (2 Siswa) berkategori tinggi, sebesar 37% (4 Siswa) berkategori sedang, sebesar 27% (3 Siswa) berkategori rendah dan sebesar 9% (1 Siswa) berkategori Sangat Rendah. Tingkat kemampuan motorik terbanyak siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara adalah sedang. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.

3. Kemampuan motorik siswa putri IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara

Hasil penelitian dan pengukuran yang diperoleh dari lapangan. Kemudian data diubah menjadi *T-Score*. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B. Syarifudin (2009: 113) menjadi lima kategori yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

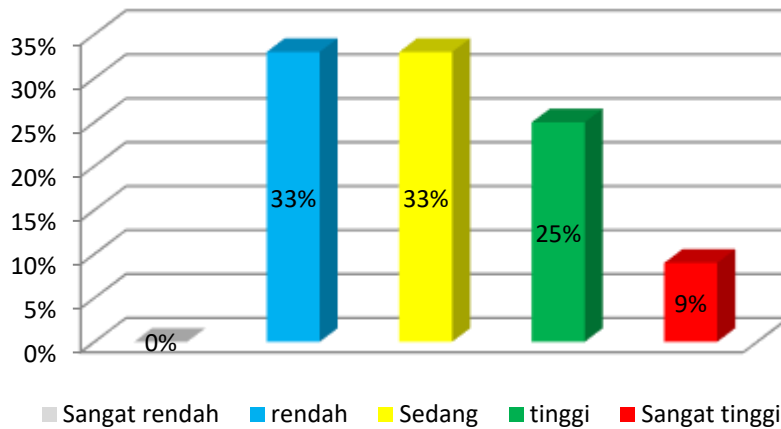
Tabel 4. Distribusi Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

| Interval | Kategori | Frekuensi | persentase |
|------------|---------------|-----------|------------|
| ≥ 238 | Sangat tinggi | 1 | 9% |
| 213 – 237 | Tinggi | 3 | 25% |
| 187 – 212 | Sedang | 4 | 33% |
| 162 – 186 | Rendah | 4 | 33% |
| < 162 | Sangat rendah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sebesar 9% (1 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 25% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 33% (4 siswa) berkategori sedang, sebesar 33% (4 siswa) berkategori rendah dan sebesar 0% (0 siswa) berkategori Sangat Rendah. Tingkat kemampuan motorik terbanyak siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara adalah sedang dan rendah.

Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:

Kategori Tingkat Motorik Siswa Putri



Gambar 3. Diagram Batang Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

4. Kelincahan

Komponen kelincahan diukur dengan tes *shuttle-run* 4x10 meter. Tes ini mencatat waktu tempuh yang terbaik dari 2 (dua) kali percobaan, dan dicatat 1/10 detik. Dengan perolehan skor maksimal putra 66.31 dan putri 66.13 dan skor minimal putra 26.15 dan putri 32.75, rata-rata (*mean*) sebesar 50.00 dan *standar deviasi* sebesar 10. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus B. Syarifudin (2009: 113) menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kelincahan siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

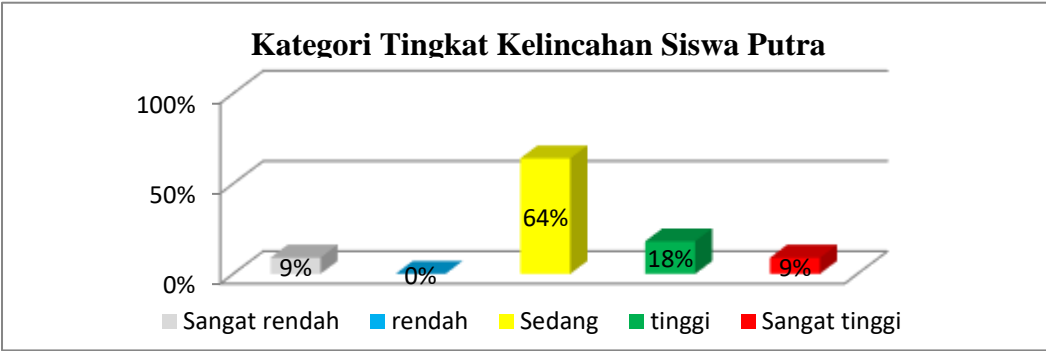
Tabel 5. Distribusi Tingkat Kelincahan Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----------|---------------|-----------|------------|
| ≥ 65 | Sangat tinggi | 1 | 9 % |
| 55 – 64 | Tinggi | 2 | 18% |
| 45 – 54 | Sedang | 7 | 64% |

| | | | |
|---------|---------------|----|------|
| 35 – 44 | Rendah | 0 | 0% |
| < 35 | Sangat rendah | 1 | 9% |
| Jumlah | | 11 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan tingkat kelincahan siswa putra Siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sebesar 9% (1 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 18% (2 siswa) berkateori tinggi, sebesar 64% (7 siswa) berkategori sedang, sebesar 0% (0 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 9% (1 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat kelincahan Terbanyak siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara adalah sedang.

Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



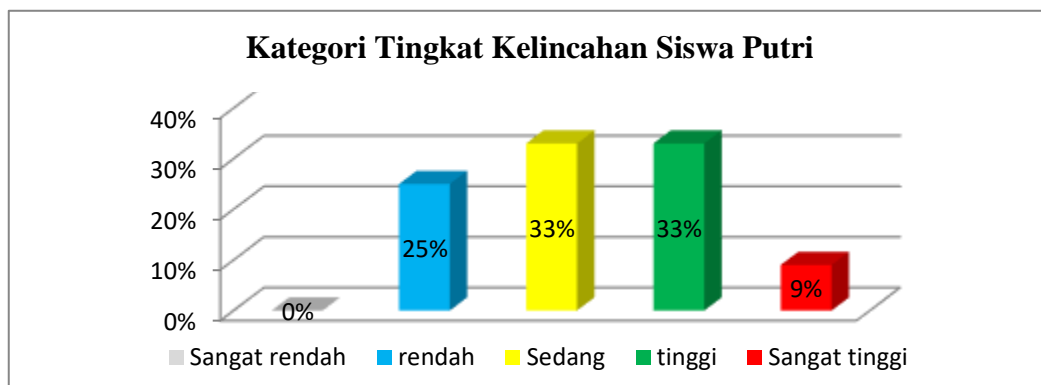
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kelincahan Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

Kelincahan siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kelincahan siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Tingkat Kelincahan Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----------|---------------|-----------|------------|
| ≥ 65 | Sangat tinggi | 1 | 9 % |
| 55 – 64 | Tinggi | 4 | 33% |
| 45 – 54 | Sedang | 4 | 33% |
| 35 – 44 | Rendah | 3 | 25% |
| < 35 | Sangat rendah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan tingkat kelincahan siswa putri Siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sebesar 9% (1 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 33% (4 siswa) berkategori tinggi, sebesar 33% (4 siswa) berkategori sedang, sebesar 25% (3 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat kelincahan terbanyak siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara adalah Tinggi dan Sedang. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Kelincahan Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

5. Koordinasi mata dan tangan

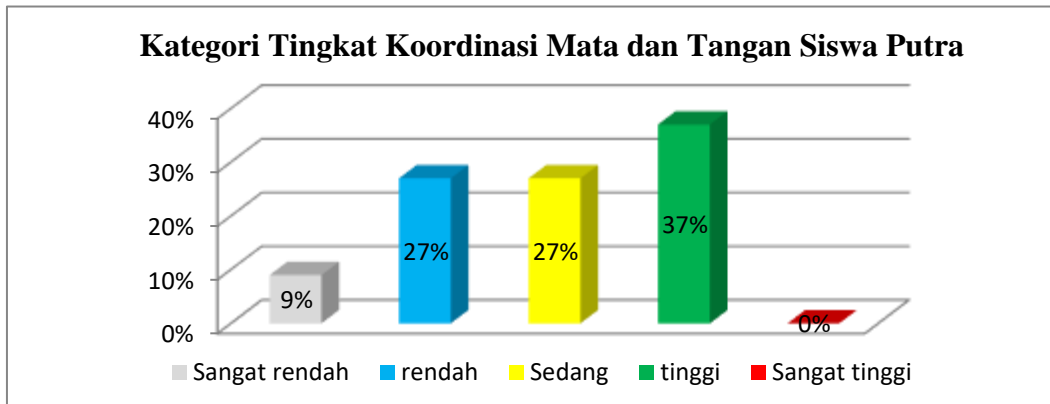
Komponen koordinasi mata dan tangan diukur dengan tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok. Tes ini menghitung jumlah bola yang dapat ditangkap tanpa jatuh ketanah selama 30 detik. Dengan perolehan skor maksimal putra 63.09 dan putri 72.75 dan skor minimal putra 34.83 dan putri 37.90, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B. Syarifudin (2009: 113) menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil koordinasi mata dan tangan siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Koordinsi Mata dan Tangan Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----------|---------------|-----------|------------|
| ≥ 65 | Sangat tinggi | 0 | 0% |
| 55 – 64 | Tinggi | 4 | 37% |
| 45 – 54 | Sedang | 3 | 27% |
| 35 – 44 | Rendah | 3 | 27% |
| < 35 | Sangat rendah | 1 | 9% |
| Jumlah | | 11 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 37% (4 siswa) berkategori tinggi, sebesar 27% (3 siswa) berkategori sedang, sebesar 27% (3 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 9% (1 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat koordinasi mata dan tangan terbanyak siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan,

Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara adalah Tinggi. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



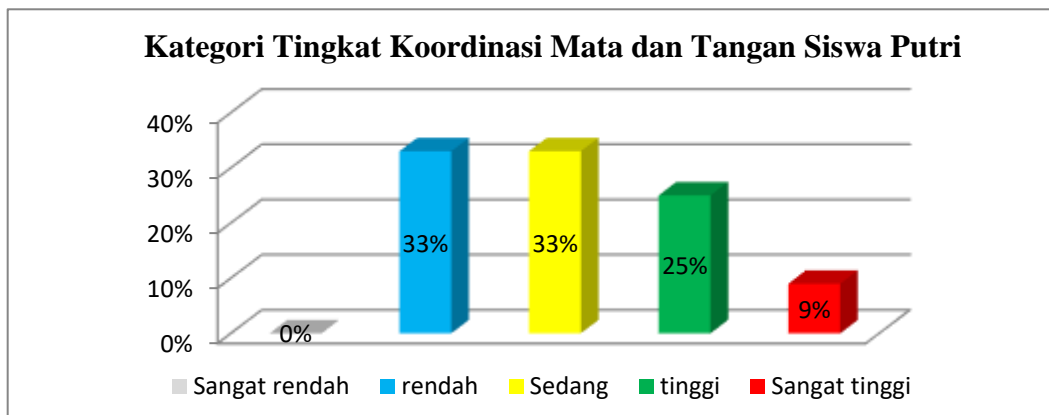
Gambar 6. Diagram Batang Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

koordinasi mata dan tangan siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil koordinasi mata dan tangan siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Koordinsi Mata dan Tangan Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----------|---------------|-----------|------------|
| ≥ 65 | Sangat tinggi | 1 | 9% |
| 55 – 64 | Tinggi | 3 | 25% |
| 45 – 54 | Sedang | 4 | 33% |
| 35 – 44 | Rendah | 4 | 33% |
| < 35 | Sangat rendah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sebesar 9% (1 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 25% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 33% (2 siswa) berkategori sedang, sebesar 33% (2 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat koordinasi mata dan tangan terbanyak siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara adalah Sedang dan Rendah. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



Gambar 7. Diagram Batang Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Banjarnegara.

6. Keseimbangan

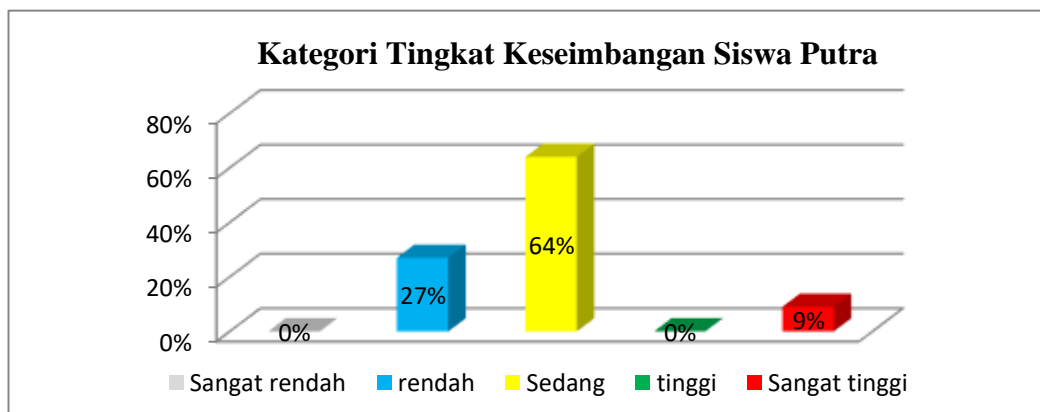
Komponen keseimbangan diukur dengan tes *stork stand positional balance*. Tes ini menghitung waktu yang di capai dalam mempertahankan sikap tanpa memindahkan kaki. Dengan perolehan skor skor maksimal putra 79.42 dan putri 68.91 dan skor minimal putra 44.44 dan putri 40.35, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B. Syarifudin (2009: 113) menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan,

analisis data hasil keseimbangan siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Keseimbangan Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----------|---------------|-----------|------------|
| ≥ 65 | Sangat tinggi | 1 | 9% |
| 55 – 64 | Tinggi | 0 | 0% |
| 45 – 54 | Sedang | 7 | 64% |
| 35 – 44 | Rendah | 3 | 27% |
| < 35 | Sangat rendah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 11 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan tingkat keseimbangan siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sebesar 9% (1 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 0% (0 siswa) berkategori tinggi, sebesar 64% (7 siswa) berkategori sedang, sebesar 27% (3 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat keseimbangan terbanyak siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara adalah Sedang. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



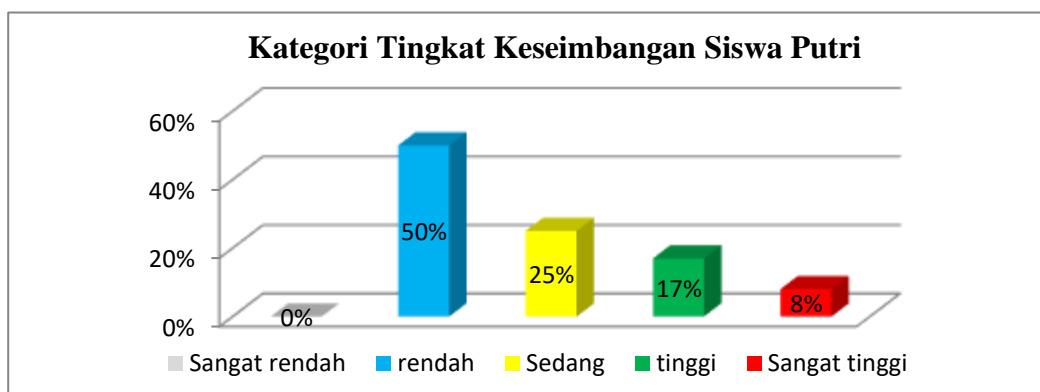
Gambar 8. Diagram Tingkat Keseimbangan Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Banjarnegara.

Keseimbangan siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil keseimbangan siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keseimbangan Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Banjarnegara.

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----------|---------------|-----------|------------|
| ≥ 65 | Sangat tinggi | 1 | 8% |
| 55 – 64 | Tinggi | 2 | 17% |
| 45 – 54 | Sedang | 3 | 25% |
| 35 – 44 | Rendah | 6 | 50% |
| < 35 | Sangat rendah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan tingkat keseimbangan siswa putri Siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sebesar 8% (1 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 17% (2 siswa) berkategori tinggi, sebesar 25% (3 siswa) berkategori sedang, sebesar 50% (6 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat keseimbangan terbanyak siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Banjarnegara adalah Rendah. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Keseimbangan Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Banjarnegara.

7. Kecepatan

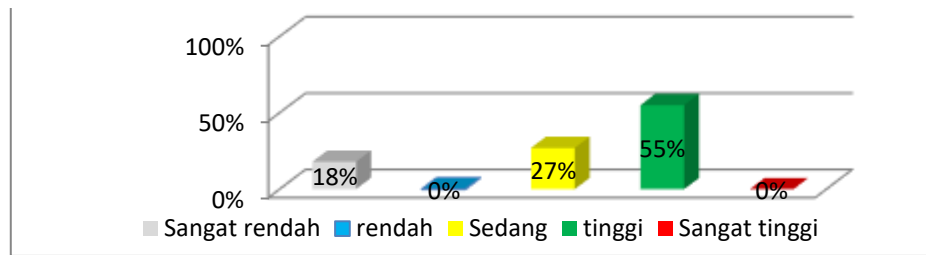
Komponen kecepatan diukur dengan tes lari cepat 30 meter. Tes ini menghitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari 30 meter. Dengan perolehan skor maksimal putra 55.82 dan putri 65.88 dan skor minimal putra 29.88 dan putri 29.08, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10.. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B. Syarifudin (2009: 113) menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil keseimbangan siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecepatan Siswa Putra IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----------|---------------|-----------|------------|
| ≥ 65 | Sangat tinggi | 0 | 0% |
| 55 – 64 | Tinggi | 6 | 55% |
| 45 – 54 | Sedang | 3 | 27% |
| 35 – 44 | Rendah | 0 | 0% |
| < 35 | Sangat rendah | 2 | 18% |
| Jumlah | | 11 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan tingkat kecepatan siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 55% (6 siswa) berkategori tinggi, sebesar 27% (3 siswa) berkategori sedang, sebesar 0% (0 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 18% (2 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat kecepatan terbanyak siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara adalah Tinggi. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:

Kategori Tingkat Kecepatan siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli
Kategori Tingkat Kecepatan Siswa Putra



Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Kecepatan Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

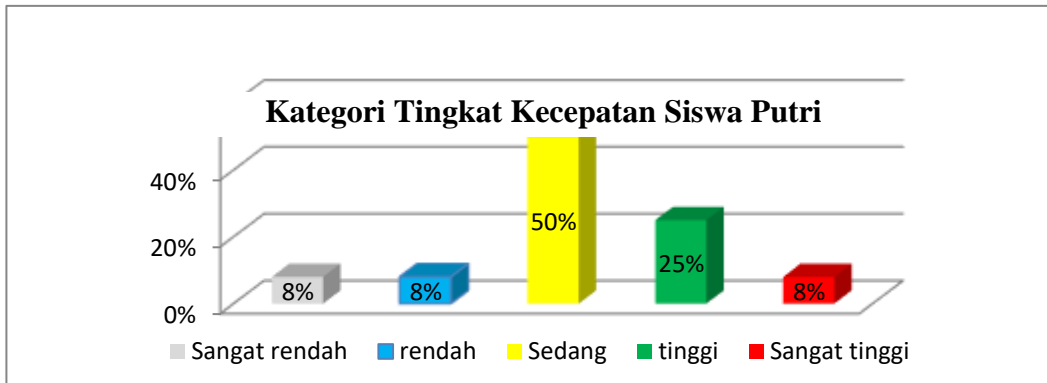
Kecepatan siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kecepatan siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kecepatan Siswa Putri IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----------|---------------|-----------|------------|
| ≥ 65 | Sangat tinggi | 1 | 8% |
| 55 – 64 | Tinggi | 3 | 25% |
| 45 – 54 | Sedang | 6 | 50% |
| 35 – 44 | Rendah | 1 | 8% |

| | | | |
|--------|---------------|----|------|
| < 35 | Sangat rendah | 1 | 8% |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan tingkat kecepatan siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sebesar 1% (8 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 25% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 50% (6 siswa) berkategori sedang, sebesar 8% (1 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 8% (1 siswa) berkategori sangat rendah. Tingkat kecepatan terbanyak siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara adalah Sedang. Berikut adalah bentuk gambar diagram batangnya:



Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Kecepatan Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

C. Pembahasan

Berdasarkan data hasil pengukuran *motor ability* menunjukkan bahwa tingkat kemampuan motorik keseluruhan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara berada pada kategori “Rendah”. yaitu sebanyak 38% (8 siswa), sedangkan jika kemampuan motorik di kategorikan menjadi putra dan putri hasilnya adalah Tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara berada pada kategori “Sedang” yaitu sebanyak 37% (4 siswa). Dan tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit,

Kabupaten Banjarnegara berada pada kategori “Sedang dan Rendah”. yaitu sebanyak 33% (4 siswa) . Ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik atau kemampuan gerak dasar yang merupakan gambaran umum kemampuan motorik dalam melakukan aktivitasnya termasuk dalam kategori sedang dan rendah. Hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa memiliki pengalaman gerak yang hampir sama, namun memiliki tingkat keterampilan yang berbeda-beda. Semakin banyak perbendaharaan gerak dasarnya, semakin terampil melaksanakan keterampilan lainnya.

Secara rinci untuk persentase kategori “rendah” yang dilakukan oleh keseluruhan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut: sebesar 4% (1 Siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 30% (7 Siswa) berkategori tinggi, sebesar 30% (7 Siswa) berkategori sedang, sebesar 36% (8 Siswa) berkategori rendah dan sebesar 0% (0 Siswa) berkategori Sangat Rendah, sedangkan rincian Tingkat kemampuan motorik siswa putra dan putri sebagai berikut: Tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara sebesar 9% (1 Siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 18% (2 Siswa) berkategori tinggi, sebesar 37% (4 Siswa) berkategori sedang, sebesar 27% (3 Siswa) berkategori rendah dan sebesar 9% (1 Siswa) berkategori Sangat Rendah. dan tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sebesar 9% (1 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 25% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 33% (4 siswa) berkategori sedang, sebesar 33% (4 siswa) berkategori rendah dan sebesar 0% (0 siswa) berkategori Sangat Rendah. Hal ini dipengaruhi karena pengalaman gerak yang dimiliki kurang, sehingga mempengaruhi aktivitas gerak motoriknya.

Kemampuan motorik merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak, disamping itu kemampuan motorik juga sebagai landasan keberhasilan masa datang didalam melakukan tugas keterampilan olahraga. Seseorang yang mempunyai kemampuan motorik tinggi diduga akan lebih berhasil dalam menyelesaikan tugas

kemampuan motorik khusus. Kemampuan motorik seseorang memang berbeda-beda dan tergantung pada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai. Perbedaan tersebut antara lain dikarenakan oleh: perbedaan kondisi dan koordinasi yang dimiliki, perbedaan umur, perbedaan pengalaman gerakan (banyak atau sedikit), perbedaan jenis kelamin, perbedaan tujuan dan motivasi dalam mempelajari sesuatu keterampilan motorik, perbedaan kemampuan kognitif, dan perbedaan frekuensi latihan.

Secara empirik untuk mengetahui kemampuan motorik yang dimiliki oleh setiap orang tidak hanya dapat dilihat melalui satu faktor saja, akan tetapi juga melalui berbagai faktor-faktor lainnya. Kemampuan motorik akan baik jika dilatih dengan baik tentu dengan frekuensi yang sering juga, dan dikaitkan dengan pembelajaran di lapangan. Maka dengan diketahuinya kemampuan motorik Siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara tersebut, dimaksudkan ada upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik Siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sehingga dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas yang dimungkinkan dipengaruhi karena tingkat kemampuan motorik. Dengan semakin meningkatnya kemampuan motorik peserta pada anak usia dini maka akan meningkat pula kematangan dalam melakukan, aktifitas gerak motoriknya.

D. Keterbatasan Penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian tentang tingkat kemampuan motorik Siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, peneliti menyadari akan adanya keterbatasan dan kekurangan penelitian ini. Keterbatasan selama penelitian, yaitu:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol peserta tes apakah melakukan aktivitas yang berat atau tidak sebelum melakukan tes.
2. Keterbatasan tempat yang digunakan dalam pengambilan data, misalnya: pengambilan data dilaksanakan di halaman yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat kemampuan motorik keseluruhan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sebesar 4% (1 Siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 30% (7 Siswa) berkategori tinggi, sebesar 30% (7 Siswa) berkategori sedang, sebesar 36% (8 Siswa) berkategori rendah dan sebesar 0% (0 Siswa) berkategori Sangat Rendah. Sedangkan tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara sebesar 9% (1 Siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 18% (2 Siswa) berkategori tinggi, sebesar 37% (4 Siswa) berkategori sedang, sebesar 27% (3 Siswa) berkategori rendah dan sebesar 9% (1 Siswa) berkategori Sangat Rendah dan tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sebesar 9% (1 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 25% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 33% (4 siswa) berkategori sedang, sebesar 33% (4 siswa) berkategori rendah dan sebesar 0% (0 siswa) berkategori Sangat Rendah.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari data kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara di atas, maka penelitian ini berimplikasi pada:

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teori Fakta yang terkumpul berupa data-data dari siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara sebagai subyek penelitian, ternyata kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten

Banjarnegara sebagian besar adalah sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang sebagian besar memperoleh nilai sedang.

2. Praktis Dengan diketahuinya kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara sebagian besar adalah sedang, maka hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan sekaligus untuk menentukan program latihan tambahan yang akan diberikan. Guru maupun pelatih ekstrakurikuler akan lebih mudah dalam menetapkan sesi latihan, karena kondisi faktual peserta didik telah diketahui secara pasti.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa

Setelah mengetahui kemampuan motorik yang ada pada diri siswa itu sendiri, diharapkan agar para siswa lebih bisa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan gerak motoriknya yang sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya melalui berbagai aktivitas gerak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru

Setelah mengetahui kemampuan motorik yang dimiliki oleh setiap siswa, diharapkan data yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh guru di dalam merancang serta mengembangkan setiap program latihan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini telah mengidentifikasi kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara. Sehingga data dari penelitian ini diharapkan

dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merancang kurikulum dan materi program Penjasorkes berdasarkan ketrampilan motorik yang dimiliki oleh siswa.

4. Bagi masyarakat

Setelah mengetahui status kemampuan motorik anak, diharapkan agar masyarakat lebih bisa mendukung hal-hal yang dapat meningkatkan serta mengembangkan kemampuan motorik yang dimiliki oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Sholeh, M., (2005). *Psikolog Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Putra.
- Depdiknas (2000) *Standar Kompetensi : Pelayanan Profesional dan Contoh Silabus* Jakarta: Depdiknas <http://depdiknas.go.id>.
- Irianto, D.P., (2002). *Dasar Kepeleatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ma'mun, A. & Saputra, M.Y., (1999/2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Mutohir dan Gusril. (2004). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Nurhasan. (2004). *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*.
Diakses dari <http://www.Blog> Tes dan Pengukuran. Pada tanggal 08 Agustus 2019 jam 12.30 WIB.
- Sudijono, A. (1992). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sukanti, E.R., (2007). *Perkembangan Motorik* (bahan perkuliahan). Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukoco, P., (2004). *Perkembangan Motorik Murid Sekolah Dasar Purwomartani*. Penelitian. FIK: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Bermain, Untuk D-II PGSD PENJASKES*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Syarifudin. (2010). *Tes Prestas Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarifudin. (2009). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 07.27/UN.34.16/PP/2019.

10 Juli 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala KASBANGPOLINMAS Kabupaten Banjarnegara
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dini Kurniati
NIM : 17604227022
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP : 196707011994121001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 22 Juli s/d 3 Agustus 2019.
Tempat : SD Negeri 4 Bandingan, Kec. Rakit Kab. Banjarnegara
Judul Skripsi : Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SD Negeri 4 Bandingan.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.



Scanned with
CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 16 Telp. 0286-595169 Fax. 591187
Sms Center 081228124447 Banjarnegara 53414

<http://banjarnegarakab.go.id> E-mail : kesbangpolinmas@banjarnegarakab.go.id

Banjarnegara, 11 Juli 2019

Nomor : 070/256/KESBANGPOLLINMAS/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Iji Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Badan Perencanaan Penelitian
Dan Pengembangan
di
BANJARNEGARA

- I Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 07.27/UN.34.16/PP/2019 tanggal 10 Juli 2019 perihal Ijin Penelitian.
- II Dengan ini Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banjarnegara, yang dalam hal ini bertindak atas nama Bupati Banjarnegara dengan ini menyatakan bahwa pada prinsipnya **TIDAK KEBERATAN/MENYETUJUI** atas pelaksanaan Survey/penelitian di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang di laksanakan oleh:
- a. Nama : **DINI KURNIATI**
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat Instansi : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
 - d. Alamat Rumah : Badamita RT 001/005 Rakit
 - e. Keperluan/Judul : **"Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara "**
 - f. Lokasi : SD Negeri 4 Bandingan
 - g. Penanggung Jawab : Dr. Hari Yulianto, M.Kes
 - h. Anggota Peneliti : -
 - i. Dengan Ketentuan sebagai berikut :
 1. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut diatas tidak di salahgunakan untuk maksud dan tujuan yang lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 2. Bahwa sebelum melaksanakan tugas yang sifatnya langsung kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Wilayah, Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
 3. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, diminta kepada yang bersangkutan untuk **melaporkan hasilnya secara tertulis** kepada Bupati Banjarnegara u.p. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banjarnegara pada kesempatan pertama.
 4. Ijin Rekomendasi ini berlaku mulai bulan Juli 2019 s/d September 2019.

Demikian Surat Rekomendasi dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan
Masyarakat



DRS. SILA SATRIANA, M.SI
Pembina Tingkat I
NIP. 197009031990031005



Scanned with
CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. (0286) 591142
BANJARNEGARA 53414

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEY
NOMOR : 070 /185/ BAPERLITBANG / 2019

- I. Dasar : Surat Kepala Kesbangpollinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070/256/KESBANGPOLLINMAS/2019 Tanggal 11 Juli 2019 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian a.n. **DINI KURNIATI**
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini :
Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas permohonan pelaksanaan kegiatan penelitan pendahuluan / penelitian / pra survei / survei / skripsi / tesis / disertasi / observasi / praktek lapangan / karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh Peneliti dengan data sebagai berikut :
1. Nama : **DINI KURNIATI**
 2. Pekerjaan : Mahasiswa
 3. Alamat Instansi : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
 4. Alamat Rumah : Desa Badamita, Rt 001/Rw 005, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara.
 5. Judul Penelitian : **"Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara"**
 6. Lokasi : SD Negeri 4 Bandingan
 7. Penanggungjawab : Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
 8. Anggota : -
- III. Ijin Penelitian ini diberikan dengan ketentuan :
- a. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak untuk disalahgunakan dengan maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 - b. Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
 - c. Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud diminta kepada yang bersangkutan **untuk wajib melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara cq. Kepala Baperlitbang Kabupaten Banjarnegara** pada kesempatan pertama.
 - d. Surat Izin Perpanjangan Pelaksanaan Penelitian/Riset/Pra Survei/Praktek ini berlaku dari tanggal 11 Juli 2019 sampai dengan tanggal 11 September 2019 dan dapat diperbaharui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara
Pada Tanggal : **11 Juli 2019**

a.n. **KEPALA BAPERLITBANG
KABUPATEN BANJARNEGARA;
BID. LITBANG & PERENCANAAN
Kasi Penelitian dan Pengembangan**



ANTON HERMAWAN SE, M.Akun
NIP. 19811110 201101 1 005

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala BAPERLITBANG Kab. Banjarnegara (Sebagai laporan);
2. Kepala Dindikpora Kab. Banjarnegara;
3. Kepala SD Negeri 4 Bandingan.



Scanned with
CamScanner



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA**

Jl. May jend Di Panjaitan No. 57 Telp. (0286)-594846 Fax. 591815
Sms Center 081228124447 Banjarnegara 53414
<http://dindikpora.banjarnegarakab.go.id> E-mail: dindikpora@banjarnegarakab.go.id

Banjarnegara, 11 Juli 2019

Nomor : 070/4149 /Dikpora/2019
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. SD N 4 Bandingan
di
RAKIT

Memperhatikan surat Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kab. Banjarnegara Nomor : 070/185/BAPERLITBANG /2019 Tanggal 11 Juli 2019 perihal Surat Ijin Penelitian / Survei.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta kepada Saudara untuk membantu memberikan data-data yang diperlukan sebatas kewenangan Saudara, untuk kepentingan penelitian bagi mahasiswa atas nama :

Nama : **DINI KURNIATI**
Pekerjaan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Desa Badamita, RT. 001/RW. 005, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara
Lokasi Penelitian : SD Negeri 4 Bandingan Kec. Rakit Kab. Banjarnegara
Dilaksanakan : Tgl 11 Juli 2019 s.d. tgl 11 September 2019

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPUDAAN DAN OLARAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA
SEKRETARIS,
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN



Tembusan disampaikan kepada ybs.



Scanned with
CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 4 BANDINGAN

Alamat : Bandingan RT 05 RW 05 Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara 53463

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2/24/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 4 Bandingan :

Nama : Pardikin, S.Pd
NIP : 19700803 200003 1 002
Pangkat/Gol : Pembina / IV a

Dengan ini Menerangkan Bahwa :

| No | Nama | NIM | Program | Perguruan Tinggi |
|----|---------------|-------------|---------|------------------------|
| 1 | Dini Kurniati | 17604227022 | Penjas | Universitas Yogyakarta |

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal, 26-29 Agustus 2019 dengan judul " Kemampuan Motorik kelas IV dan V SD Negeri 4 Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara "

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandingan, 01 Oktober 2019

SD Negeri 4 Bandingan



Pardikin, S.Pd
NIP 19700803 200003 1 002



Lampiran 2. Petunjuk Pelaksanaan Tes Kemampuan Motorik

1. Kelincahan dengan shuttle-run.
 - a. Tujuan : tes ini bertujuan untuk mengukur kelincahan murid dalam bergerak mengubah arah.
 - b. Alat dan fasilitas sebagai berikut:
 - (1) Bendera start
 - (2) Peluit
 - (3) Cones
 - (4) Stop watch
 - (5) Kapur atau gamping
 - (6) Alat tulis
 - c. Petugas tes : bertugas sebagai petugas pencatat waktu dan petugas keberangkatan
 - d. Pelaksanaan :
 - (1) Sikap permulaan : Peserta berdiri di belakang garis start
 - (2) Gerakan :
 - (a) Pada aba-aba “siap” pelari menambila posisi start berdiri
 - (b) Pada aba-aba “ya” pelari berlari sampai garis finish secepat mungkin.
 - (3) Lari bisa diulang apabila : Pelari mencuri start dan pelari tidak melewati garis finish.
 - (4) Waktu : Pengukuran dilakukan saat bendera diangkat sampai pelari tepat melintasi garis finish.
 - e. Pencatat hasil :
 - (1) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai pelari untuk menempuh jarak.
 - (2) Waktu dicatat sampai dengan dua angka dibelakang koma.

2. Koordinasi dengan lempar tangkap bola tenis

Tujuan :

a. tes ini bertujuan untuk mengukur koordinasi mata dan tangan

b. Alat dan fasilitas sebagai berikut:

(1) Bola tenis

(2) Tembok sasaran segi empat tinggi 2.15 m jarak lempar 1.5 m

d. Pelaksanaan :

(1) dengan satu tangan dan ditangkap dengan tangan lain

(2) sebelum pelaksanaan testi diperbolehkan mencoba lebih dahulu

e. Pencatat hasil : tiap lemparan yang mengenai sasaran dan tertangkap tangan memperoleh nilai satu, dengan ketentuan:

(1) Bola harus dilempar dari arah bawah

(2) Bola harus mengenai sasaran

(3) Bola harus segera ditangkap dengan tangan tanpa halangan sebelumnya

(4) Testi tidak beranjak atau berpindah keluar garis batas untuk melempar bola

(5) Jumlah nilai hasil 10 lemparan pertama dan sepuluh lemparan ke dua. Nilai maksimal 20.

3. Keseimbangan dengan berdiri satu kaki

a. Tujuan :

tes ini bertujuan untuk mengukur keseimbangan statis

b. Alat dan fasilitas sebagai berikut:

(1) Stop watch

(2) Alat tulis

c. Pelaksanaan :

- (1) Testi berdiri di atas salah satu kaki yang dominan, kaki yang lain diletakkan di samping lutut, lengan berada di samping.
- (2) Dengan diberi aba-aba “ya” testi mengangkat tumitnya dari lantai (jinjit) dan mempertahankan sikap ini selama mungkin tanpa gerakan apapun.

d. Pencatat hasil :

- (1) Waktu terlama dalam mempertahankan keseimbangan.
- (2) Waktu dicatat dalam satuan detik, dimulai dari saat testi mengangkat tumit sampai mulai kehilangan keseimbangan.

4. Kecepatan diukur dengan lari jarak pendek 30 meter

a. Tujuan tes :

Tujuan tes ini untuk mengukur kecepatan maksimal

b. Alat dan Fasilitas :

- (1) Lintasan Lurus, Datar, Rata, Tidak licin, dan berjarak 30 meter
- (2) Bendera Start
- (3) Peluit
- (4) Stopwatch
- (5) Cone
- (6) Alat tulis

c. Petugas tes : bertugas sebagai pencatat waktu dan petugas keberangkatan.

d. Pelaksanaan:

- (1) Sikap permulaan : Peserta berdiri dibelakang garis start
- (2) Gerakan :
 - (a) Pada aba-aba “Siap” Menambil posisi start berdiri

- (b) Pada aba-aba “ya” pelari berlari secepat-cepatnya sampai garis finish.
- (3) Lari masih bisa diulang apabila :
 - (a) Pelari mencuri start
 - (b) Pelari tidak melewati garis finish
- (4) Waktu : Pengukuran waktu dilakukan pada saat bendera diangkat sampai pelari tepat melintas garis finish

e. Pencatat hasil :

- (1) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai untuk menempuh jarak 40 meter
- (2) Waktu dicatat sampai dua angka dibelakang koma

Lampiran 3. Formulir Penelitian

Formulir Tes Kemampuan Motorik

| NO. | Nama | Kelas | Shuttle-Run 4x10 m (detik) | | Lempar Tangkap Bola (Kali) | | Stork Stand Positional Balance (detik) | | Lari Cepat 30 m (detik) | |
|-----|------|-------|----------------------------|----|----------------------------|----|--|----|-------------------------|----|
| | | | I | II | I | II | I | II | I | II |
| 1 | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | |
| 16 | | | | | | | | | | |
| 17 | | | | | | | | | | |
| 18 | | | | | | | | | | |
| 19 | | | | | | | | | | |
| 20 | | | | | | | | | | |
| 21 | | | | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | | | | |

Lampiran 4. Data Induk *T-Score*

A. Data *T-Score* Keseluruhan Siswa

| HASIL KEMAMPUAN MOTORIK KESELURUHAN SISWA KELAS IV & V | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------|--------------------|---------|-------------------------------|---------|---------------------------------|---------|-----------------|---------|--------|----------|---------------|
| SD NEGERI 4 BANDINGAN KEC. RAKIT KAB BANJARNEGARA | | | | | | | | | | | | |
| Tes Kemampuan Motorik | | | | | | | | | | | KM | Total |
| Kelas | Jenis Kelamin | Shuttle-Run 4x10 m | | Lempar Tangkap Bola jarak 1 m | | Strork Stand Positional Balance | | Lari Cepat 30 m | | Total | | |
| | | Detik | T Score | Point | T Score | | T Score | Detik | T Score | Skor | Kategori | |
| IV | L | 8,48 | 68,63 | 10 | 43,32 | 38,47 | 91,34 | 6,3 | 53,15 | 256,44 | 64 | Sangat Tinggi |
| IV | L | 10,09 | 49,66 | 6 | 38,28 | 1,22 | 43,21 | 7,1 | 50,20 | 181,35 | 45 | Rendah |
| IV | P | 8,96 | 62,98 | 34 | 73,55 | 2,09 | 44,34 | 6,6 | 52,04 | 232,90 | 58 | Tinggi |
| IV | P | 9,65 | 54,84 | 11 | 44,58 | 2,14 | 44,40 | 5,89 | 54,66 | 198,49 | 50 | Sedang |
| IV | L | 11,58 | 32,10 | 9 | 42,06 | 2,18 | 44,45 | 6,86 | 51,08 | 169,69 | 42 | Rendah |
| IV | P | 11,74 | 30,21 | 4 | 35,76 | 13,31 | 58,83 | 7,18 | 49,90 | 174,71 | 44 | Rendah |
| IV | P | 9,62 | 55,20 | 22 | 58,43 | 11,28 | 56,21 | 6,13 | 53,78 | 223,62 | 56 | Tinggi |
| IV | L | 9,14 | 60,85 | 24 | 60,95 | 5,15 | 48,29 | 15,65 | 18,62 | 188,72 | 47 | Sedang |
| IV | P | 9,86 | 52,37 | 22 | 58,43 | 7,25 | 51,00 | 6,53 | 52,30 | 214,11 | 54 | Tinggi |
| IV | L | 10,7 | 42,47 | 5 | 37,02 | 1,49 | 43,56 | 6,19 | 53,56 | 176,61 | 44 | Rendah |
| IV | L | 9,82 | 52,84 | 21 | 57,17 | 2,04 | 44,27 | 15,63 | 18,70 | 172,98 | 43 | Rendah |
| V | L | 9,47 | 56,96 | 26 | 63,47 | 6,14 | 49,57 | 5,69 | 55,40 | 225,41 | 56 | Tinggi |
| V | P | 11,32 | 35,16 | 8 | 40,80 | 2,02 | 44,25 | 6,42 | 52,71 | 172,91 | 43 | Rendah |
| V | L | 9,87 | 52,25 | 19 | 54,65 | 8,59 | 52,74 | 6,02 | 54,18 | 213,82 | 53 | Tinggi |
| V | P | 9,67 | 54,61 | 16 | 50,88 | 9,4 | 53,78 | 6,14 | 53,74 | 213,01 | 53 | Tinggi |
| V | L | 9,43 | 57,44 | 18 | 53,40 | 2,45 | 44,80 | 5,74 | 55,22 | 210,85 | 53 | Sedang |
| V | P | 10,15 | 48,95 | 7 | 39,54 | 7,24 | 50,99 | 6,47 | 52,52 | 192,00 | 48 | Sedang |
| V | P | 10,28 | 47,42 | 19 | 54,65 | 7,19 | 50,93 | 6,43 | 52,67 | 205,67 | 51 | Sedang |
| V | L | 9,87 | 52,25 | 19 | 54,65 | 5,53 | 48,78 | 6,19 | 53,56 | 209,24 | 52 | Sedang |
| V | L | 9,31 | 58,85 | 22 | 58,43 | 5,25 | 48,42 | 5,79 | 55,03 | 220,74 | 55 | Tinggi |
| V | P | 10,69 | 42,58 | 7 | 39,54 | 2,12 | 44,38 | 6,55 | 52,23 | 178,73 | 45 | Rendah |
| V | P | 11,33 | 35,04 | 10 | 43,32 | 3,08 | 45,62 | 6,87 | 51,05 | 175,02 | 44 | Rendah |

| HASIL KEMAMPUAN MOTORIK KESELURUHAN SISWA KELAS IV & V | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------|--------------------|---------|-------------------------------|---------|---------------------------------|---------|-----------------|---------|----------|-------|---------------|
| SD NEGERI 4 BANDINGAN KEC. RAKIT KAB BANJARNEGARA | | | | | | | | | | | | |
| Tes Kemampuan Motorik | | | | | | | | | | | KM | Total |
| Kelas | Jenis Kelamin | Shuttle-Run 4x10 m | | Lempar Tangkap Bola jarak 1 m | | Strork Stand Positional Balance | | Lari Cepat 30 m | | Total | | Kategori |
| | | Detik | T Score | Point | T Score | | T Score | Detik | T Score | Skor | | |
| V | P | 10,37 | 46,36 | 13 | 47,10 | 3,25 | 45,84 | 6,15 | 53,70 | 192,99 | 48 | Sedang |
| Jumlah | | 231,40 | 1150,00 | 352,00 | 1150,00 | 148,88 | 1150,00 | 164,52 | 1150,00 | 4600,00 | 1150 | |
| Mean/Rata-Rata | | 10,06 | 50,00 | 15,30 | 50,00 | 6,47 | 50,00 | 7,15 | 50,00 | 200,00 | 50,00 | |
| Standart Deviasi | | 0,8484 | 10,00 | 7,93974 | 10,00 | 7,74014 | 10,00 | 2,70812 | 10,00 | 23,28910 | 10,00 | |
| Skor Maksimal | | 11,74 | 68,63 | 34 | 73,55 | 38,47 | 91,34 | 15,65 | 55,40 | 256,44 | 64,11 | |
| Skor Minimal | | 8,48 | 30,21 | 4 | 35,76 | 1,22 | 43,21 | 5,69 | 18,62 | 169,69 | 42,42 | |
| ≥ 235 | | | | | | | | | | 1 | 4,3% | Sangat Tinggi |
| 212 – 235 | | | | | | | | | | 7 | 30,4% | Tinggi |
| 188 -212 | | | | | | | | | | 7 | 30,4% | Sedang |
| 165 – 188 | | | | | | | | | | 8 | 34,8% | Rendah |
| < 165 | | | | | | | | | | 0 | 0,0% | Sangat Rendah |

B. Data *T-Score* dan Kategori Putra

| Tes Kemampuan Motorik | | | | | | | | | | | KM | Total |
|-----------------------|---------------|--------------------|---------|-------------------------------|---------|---------------------------------|---------|-----------------|---------|----------|--------|---------------|
| Kelas | Jenis Kelamin | Shuttle-Run 4x10 m | | Lempar Tangkap Bola jarak 1 m | | Strork Stand Positional Balance | | Lari Cepat 30 m | | Total | | Kategori |
| | | Detik | T Score | Point | T Score | Detik | T Score | Detik | T Score | Skor | | |
| IV | L | 8,48 | 66,31 | 10 | 41,56 | 38,47 | 79,42 | 6,30 | 54,23 | 241,52 | 60 | Sangat Tinggi |
| IV | L | 10,09 | 45,45 | 6 | 36,18 | 1,22 | 44,44 | 7,10 | 52,14 | 178,21 | 45 | Rendah |
| IV | L | 11,58 | 26,15 | 9 | 40,21 | 2,18 | 45,35 | 6,86 | 52,77 | 164,48 | 41 | Sangat Rendah |
| IV | L | 9,14 | 57,76 | 24 | 60,40 | 5,15 | 48,13 | 15,65 | 29,88 | 196,17 | 49 | Sedang |
| IV | L | 10,70 | 45,71 | 5 | 34,83 | 1,49 | 44,70 | 6,19 | 54,51 | 179,75 | 45 | Rendah |
| IV | L | 9,82 | 48,95 | 21 | 56,36 | 2,04 | 45,21 | 15,63 | 29,93 | 180,45 | 45 | Rendah |
| V | L | 9,47 | 53,49 | 26 | 63,09 | 6,14 | 49,06 | 5,69 | 55,82 | 221,46 | 55 | Tinggi |
| V | L | 9,87 | 48,30 | 19 | 53,67 | 8,59 | 51,36 | 6,02 | 54,96 | 208,29 | 52 | Sedang |
| V | L | 9,43 | 54,00 | 18 | 52,32 | 2,45 | 45,60 | 5,74 | 55,69 | 207,61 | 52 | Sedang |
| V | L | 9,87 | 48,30 | 19 | 53,67 | 5,53 | 48,49 | 6,19 | 54,51 | 204,97 | 51 | Sedang |
| V | L | 9,31 | 55,56 | 22 | 57,71 | 5,25 | 48,23 | 5,79 | 55,56 | 217,06 | 54 | Tinggi |
| Jumlah | | 107,76 | 549,98 | 179,00 | 550,00 | 78,51 | 549,99 | 87,16 | 550,00 | 2199,97 | 549,99 | |
| Mean/Rata-Rata | | 9,80 | 50,00 | 16,27 | 50,00 | 7,14 | 50,00 | 7,92 | 50,00 | 200,00 | 50,00 | |
| Standart Deviasi | | 0.77193 | 10,00 | 7.43089 | 10,00 | 10.65069 | 10,00 | 3.84025 | 10,00 | 22,73814 | 10,00 | |
| Skor Maksimal | | 11,58 | 66,31 | 26,00 | 63,09 | 38,47 | 79,42 | 15,65 | 55,82 | 241,52 | 60,38 | |
| Skor Minimal | | 8,48 | 26,15 | 5,00 | 34,83 | 1,22 | 44,44 | 5,69 | 29,88 | 164,48 | 41,12 | |
| X ≥ 234 | | | | | | | | | | 1 | 9% | Sangat Tinggi |
| 211 ≤ X < 234 | | | | | | | | | | 2 | 18% | Tinggi |
| 189 ≤ X < 211 | | | | | | | | | | 4 | 37% | Sedang |
| 166 ≤ X < 189 | | | | | | | | | | 3 | 27% | Rendah |
| ≤ 166 | | | | | | | | | | 1 | 9% | Sangat Rendah |

C. Data *T-Score* dan Kategori Putri

| Tes Kemampuan Motorik | | | | | | | | | | | KM | Total |
|-----------------------|---------------|--------------------|---------|-------------------------------|---------|---------------------------------|---------|-----------------|---------|----------|--------|---------------|
| Kelas | Jenis Kelamin | Shuttle-Run 4x10 m | | Lempar Tangkap Bola jarak 1 m | | Strork Stand Positional Balance | | Lari Cepat 30 m | | Total | | Kategori |
| | | Detik | T Score | Point | T Score | Detik | T Score | Detik | T Score | Skor | | |
| IV | P | 8,96 | 66,13 | 34 | 72,75 | 2,09 | 40,53 | 6,60 | 45,63 | 225,04 | 56 | Tinggi |
| IV | P | 9,65 | 57,85 | 11 | 46,03 | 2,14 | 40,66 | 5,89 | 65,88 | 210,42 | 53 | Sedang |
| IV | P | 11,74 | 32,75 | 4 | 37,90 | 13,31 | 68,91 | 7,18 | 29,08 | 168,64 | 42 | Rendah |
| IV | P | 9,62 | 58,21 | 22 | 58,81 | 11,28 | 63,78 | 6,13 | 59,03 | 239,83 | 60 | Sangat Tinggi |
| IV | P | 9,86 | 55,32 | 22 | 58,81 | 7,25 | 53,58 | 6,53 | 47,62 | 215,33 | 54 | Tinggi |
| V | P | 11,32 | 37,79 | 8 | 42,54 | 2,02 | 40,35 | 6,42 | 50,76 | 171,44 | 43 | Rendah |
| V | P | 9,67 | 57,61 | 16 | 51,84 | 9,40 | 58,11 | 6,14 | 58,75 | 226,31 | 57 | Tinggi |
| V | P | 10,15 | 51,84 | 7 | 41,38 | 7,24 | 53,56 | 6,47 | 49,33 | 196,11 | 49 | Sedang |
| V | P | 10,28 | 50,28 | 19 | 55,33 | 7,19 | 53,43 | 6,43 | 50,48 | 209,52 | 52 | Sedang |
| V | P | 10,69 | 45,36 | 7 | 41,38 | 2,12 | 40,60 | 6,55 | 47,05 | 174,39 | 44 | Rendah |
| V | P | 11,33 | 37,67 | 10 | 44,87 | 3,08 | 43,03 | 6,87 | 37,92 | 163,49 | 41 | Rendah |
| V | P | 10,37 | 49,20 | 13 | 48,35 | 3,25 | 43,46 | 6,15 | 58,46 | 199,47 | 50 | Sedang |
| Jumlah | | 123,64 | 600,01 | 173,00 | 599,99 | 70,37 | 600,00 | 77,36 | 599,99 | 2399,99 | 600,00 | |
| Mean/Rata-Rata | | 10,30 | 50,00 | 14,42 | 50,00 | 5,86 | 50,00 | 6,45 | 50,00 | 200,00 | 50,00 | |
| Standart Deviasi | | 0.83261 | 10,00 | 8.60717 | 10,00 | 3.95329 | 10,00 | 0.35057 | 10,00 | 25,48306 | 10,00 | |
| Skor Maksimal | | 11,74 | 66,13 | 34 | 72,75 | 13,31 | 68,91 | 7,18 | 65,88 | 239,83 | 59,96 | |
| Skor Minimal | | 8,96 | 32,75 | 4 | 37,90 | 2,02 | 40,35 | 5,89 | 29,08 | 163,49 | 40,87 | |
| X ≥ 238 | | | | | | | | | | 1 | 9% | Sangat Tinggi |
| 213 ≤ X < 238 | | | | | | | | | | 3 | 25% | Tinggi |
| 187 ≤ X < 213 | | | | | | | | | | 4 | 33% | Sedang |
| 162 ≤ X < 187 | | | | | | | | | | 4 | 33% | Rendah |
| ≤ 162 | | | | | | | | | | 0 | 0,0% | Sangat Rendah |

Lampiran 5. Statistik Penelitian

A. Data Kasar Keseluruhan Siswa Kelas IV dan V

Frequencies

| | | Statistics | | | |
|----------------|---------|-------------|------------------------|---------------------------------------|------------|
| | | Shuttle-run | Lempar Tangkap Bola | Strork Stand Positional Balance | Lari Cepat |
| N | Valid | 23 | 23 | 23 | 23 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 10.0609 | 15.3043 | 6.4730 | 7.1530 |
| Std. Deviation | | .84845 | 7.93974 | 7.74014 | 2.70812 |
| Minimum | | 8.48 | 4.00 | 1.22 | 5.69 |
| Maximum | | 11.74 | 34.00 | 38.47 | 15.65 |

Frequency Table

| | | Shuttle-run | | | |
|-------|------|-------------|---------|---------------|-----------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 8.48 | 1 | 4.3 | 4.3 | 4.3 |
| | 8.96 | 1 | 4.3 | 4.3 | 8.7 |
| | 9.14 | 1 | 4.3 | 4.3 | 13.0 |
| | 9.31 | 1 | 4.3 | 4.3 | 17.4 |
| | 9.43 | 1 | 4.3 | 4.3 | 21.7 |
| | 9.47 | 1 | 4.3 | 4.3 | 26.1 |
| | 9.62 | 1 | 4.3 | 4.3 | 30.4 |
| | 9.65 | 1 | 4.3 | 4.3 | 34.8 |
| | 9.67 | 1 | 4.3 | 4.3 | 39.1 |
| | 9.82 | 1 | 4.3 | 4.3 | 43.5 |
| | 9.86 | 1 | 4.3 | 4.3 | 47.8 |

Shuttle-run

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 9.87 | 2 | 8.7 | 8.7 | 56.5 |
| 10.09 | 1 | 4.3 | 4.3 | 60.9 |
| 10.15 | 1 | 4.3 | 4.3 | 65.2 |
| 10.28 | 1 | 4.3 | 4.3 | 69.6 |
| 10.37 | 1 | 4.3 | 4.3 | 73.9 |
| 10.69 | 1 | 4.3 | 4.3 | 78.3 |
| 10.7 | 1 | 4.3 | 4.3 | 82.6 |
| 11.32 | 1 | 4.3 | 4.3 | 87.0 |
| 11.33 | 1 | 4.3 | 4.3 | 91.3 |
| 11.58 | 1 | 4.3 | 4.3 | 95.7 |
| 11.74 | 1 | 4.3 | 4.3 | 100.0 |
| Total | 23 | 100.0 | 100.0 | |

Lempar Tangkap Bola

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 4 | 1 | 4.3 | 4.3 | 4.3 |
| | 5 | 1 | 4.3 | 4.3 | 8.7 |
| | 6 | 1 | 4.3 | 4.3 | 13.0 |
| | 7 | 2 | 8.7 | 8.7 | 21.7 |
| | 8 | 1 | 4.3 | 4.3 | 26.1 |
| | 9 | 1 | 4.3 | 4.3 | 30.4 |
| | 10 | 2 | 8.7 | 8.7 | 39.1 |
| | 11 | 1 | 4.3 | 4.3 | 43.5 |
| | 13 | 1 | 4.3 | 4.3 | 47.8 |
| | 16 | 1 | 4.3 | 4.3 | 52.2 |
| | 18 | 1 | 4.3 | 4.3 | 56.5 |
| | 19 | 3 | 13.0 | 13.0 | 69.6 |
| | 21 | 1 | 4.3 | 4.3 | 73.9 |
| | 22 | 3 | 13.0 | 13.0 | 87.0 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 24 | 1 | 4.3 | 4.3 | 91.3 |
| 26 | 1 | 4.3 | 4.3 | 95.7 |
| 34 | 1 | 4.3 | 4.3 | 100.0 |
| Total | 23 | 100.0 | 100.0 | |

Stork Stand Positional Balance

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.22 | 1 | 4.3 | 4.3 | 4.3 |
| | 1.49 | 1 | 4.3 | 4.3 | 8.7 |
| | 2.02 | 1 | 4.3 | 4.3 | 13.0 |
| | 2.04 | 1 | 4.3 | 4.3 | 17.4 |
| | 2.09 | 1 | 4.3 | 4.3 | 21.7 |
| | 2.12 | 1 | 4.3 | 4.3 | 26.1 |
| | 2.14 | 1 | 4.3 | 4.3 | 30.4 |
| | 2.18 | 1 | 4.3 | 4.3 | 34.8 |
| | 2.45 | 1 | 4.3 | 4.3 | 39.1 |
| | 3.08 | 1 | 4.3 | 4.3 | 43.5 |
| | 3.25 | 1 | 4.3 | 4.3 | 47.8 |
| | 5.15 | 1 | 4.3 | 4.3 | 52.2 |
| | 5.25 | 1 | 4.3 | 4.3 | 56.5 |
| | 5.53 | 1 | 4.3 | 4.3 | 60.9 |
| | 6.14 | 1 | 4.3 | 4.3 | 65.2 |
| | 7.19 | 1 | 4.3 | 4.3 | 69.6 |
| | 7.24 | 1 | 4.3 | 4.3 | 73.9 |
| | 7.25 | 1 | 4.3 | 4.3 | 78.3 |
| | 8.59 | 1 | 4.3 | 4.3 | 82.6 |
| | 9.4 | 1 | 4.3 | 4.3 | 87.0 |
| | 11.28 | 1 | 4.3 | 4.3 | 91.3 |
| | 13.31 | 1 | 4.3 | 4.3 | 95.7 |
| | 38.47 | 1 | 4.3 | 4.3 | 100.0 |

Strook Stand Positional Balance

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.22 | 1 | 4.3 | 4.3 | 4.3 |
| | 1.49 | 1 | 4.3 | 4.3 | 8.7 |
| | 2.02 | 1 | 4.3 | 4.3 | 13.0 |
| | 2.04 | 1 | 4.3 | 4.3 | 17.4 |
| | 2.09 | 1 | 4.3 | 4.3 | 21.7 |
| | 2.12 | 1 | 4.3 | 4.3 | 26.1 |
| | 2.14 | 1 | 4.3 | 4.3 | 30.4 |
| | 2.18 | 1 | 4.3 | 4.3 | 34.8 |
| | 2.45 | 1 | 4.3 | 4.3 | 39.1 |
| | 3.08 | 1 | 4.3 | 4.3 | 43.5 |
| | 3.25 | 1 | 4.3 | 4.3 | 47.8 |
| | 5.15 | 1 | 4.3 | 4.3 | 52.2 |
| | 5.25 | 1 | 4.3 | 4.3 | 56.5 |
| | 5.53 | 1 | 4.3 | 4.3 | 60.9 |
| | 6.14 | 1 | 4.3 | 4.3 | 65.2 |
| | 7.19 | 1 | 4.3 | 4.3 | 69.6 |
| | 7.24 | 1 | 4.3 | 4.3 | 73.9 |
| | 7.25 | 1 | 4.3 | 4.3 | 78.3 |
| | 8.59 | 1 | 4.3 | 4.3 | 82.6 |
| | 9.4 | 1 | 4.3 | 4.3 | 87.0 |
| | 11.28 | 1 | 4.3 | 4.3 | 91.3 |
| | 13.31 | 1 | 4.3 | 4.3 | 95.7 |
| | 38.47 | 1 | 4.3 | 4.3 | 100.0 |
| | Total | 23 | 100.0 | 100.0 | |

Lari Cepat

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|

| | | | | | |
|-------|-------|----|-------|-------|-------|
| Valid | 5.69 | 1 | 4.3 | 4.3 | 4.3 |
| | 5.74 | 1 | 4.3 | 4.3 | 8.7 |
| | 5.79 | 1 | 4.3 | 4.3 | 13.0 |
| | 5.89 | 1 | 4.3 | 4.3 | 17.4 |
| | 6.02 | 1 | 4.3 | 4.3 | 21.7 |
| | 6.13 | 1 | 4.3 | 4.3 | 26.1 |
| | 6.14 | 1 | 4.3 | 4.3 | 30.4 |
| | 6.15 | 1 | 4.3 | 4.3 | 34.8 |
| | 6.19 | 2 | 8.7 | 8.7 | 43.5 |
| | 6.3 | 1 | 4.3 | 4.3 | 47.8 |
| | 6.42 | 1 | 4.3 | 4.3 | 52.2 |
| | 6.43 | 1 | 4.3 | 4.3 | 56.5 |
| | 6.47 | 1 | 4.3 | 4.3 | 60.9 |
| | 6.53 | 1 | 4.3 | 4.3 | 65.2 |
| | 6.55 | 1 | 4.3 | 4.3 | 69.6 |
| | 6.6 | 1 | 4.3 | 4.3 | 73.9 |
| | 6.86 | 1 | 4.3 | 4.3 | 78.3 |
| | 6.87 | 1 | 4.3 | 4.3 | 82.6 |
| | 7.1 | 1 | 4.3 | 4.3 | 87.0 |
| | 7.18 | 1 | 4.3 | 4.3 | 91.3 |
| | 15.63 | 1 | 4.3 | 4.3 | 95.7 |
| | 15.65 | 1 | 4.3 | 4.3 | 100.0 |
| Total | | 23 | 100.0 | 100.0 | |

B. Data Kasar Siswa Putra

Frequencies

Statistics

| | | Shuttle-run | Lempar Tangkap Bola | Strook Stand Positional Balance | Lari Cepat |
|----------------|---------|-------------|------------------------|---------------------------------------|------------|
| N | Valid | 11 | 11 | 11 | 11 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 9.7391 | 16.2727 | 7.1373 | 7.9236 |
| Std. Deviation | | .77193 | 7.43089 | 1.06507E1 | 3.84025 |
| Minimum | | 8.48 | 5.00 | 1.22 | 5.69 |
| Maximum | | 11.58 | 26.00 | 38.47 | 15.65 |

Frequency Table

Shuttle-run

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | 8.48 | 1 | 9.1 | 9.1 | 9.1 |
| | 9.14 | 1 | 9.1 | 9.1 | 18.2 |
| | 9.31 | 1 | 9.1 | 9.1 | 27.3 |
| | 9.43 | 1 | 9.1 | 9.1 | 36.4 |
| | 9.47 | 1 | 9.1 | 9.1 | 45.5 |
| | 9.82 | 1 | 9.1 | 9.1 | 54.5 |
| | 9.87 | 2 | 18.2 | 18.2 | 72.7 |
| | 10.07 | 1 | 9.1 | 9.1 | 81.8 |
| | 10.09 | 1 | 9.1 | 9.1 | 90.9 |
| | 11.58 | 1 | 9.1 | 9.1 | 100.0 |
| Total | | 11 | 100.0 | 100.0 | |

Lempar Tangkap Bola

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 5 | 1 | 9.1 | 9.1 | 9.1 |
| | 6 | 1 | 9.1 | 9.1 | 18.2 |
| | 9 | 1 | 9.1 | 9.1 | 27.3 |
| | 10 | 1 | 9.1 | 9.1 | 36.4 |
| | 18 | 1 | 9.1 | 9.1 | 45.5 |
| | 19 | 2 | 18.2 | 18.2 | 63.6 |
| | 21 | 1 | 9.1 | 9.1 | 72.7 |
| | 22 | 1 | 9.1 | 9.1 | 81.8 |
| | 24 | 1 | 9.1 | 9.1 | 90.9 |
| | 26 | 1 | 9.1 | 9.1 | 100.0 |
| | Total | 11 | 100.0 | 100.0 | |

Strok Stand Positional Balance

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.22 | 1 | 9.1 | 9.1 | 9.1 |
| | 1.49 | 1 | 9.1 | 9.1 | 18.2 |
| | 2.04 | 1 | 9.1 | 9.1 | 27.3 |
| | 2.18 | 1 | 9.1 | 9.1 | 36.4 |
| | 2.45 | 1 | 9.1 | 9.1 | 45.5 |
| | 5.15 | 1 | 9.1 | 9.1 | 54.5 |
| | 5.25 | 1 | 9.1 | 9.1 | 63.6 |
| | 5.53 | 1 | 9.1 | 9.1 | 72.7 |
| | 6.14 | 1 | 9.1 | 9.1 | 81.8 |
| | 8.59 | 1 | 9.1 | 9.1 | 90.9 |
| | 38.47 | 1 | 9.1 | 9.1 | 100.0 |
| | Total | 11 | 100.0 | 100.0 | |

Lari Cepat

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 5.69 | 1 | 9.1 | 9.1 | 9.1 |
| | 5.74 | 1 | 9.1 | 9.1 | 18.2 |
| | 5.79 | 1 | 9.1 | 9.1 | 27.3 |
| | 6.02 | 1 | 9.1 | 9.1 | 36.4 |
| | 6.19 | 2 | 18.2 | 18.2 | 54.5 |
| | 6.3 | 1 | 9.1 | 9.1 | 63.6 |
| | 6.86 | 1 | 9.1 | 9.1 | 72.7 |
| | 7.1 | 1 | 9.1 | 9.1 | 81.8 |
| | 15.63 | 1 | 9.1 | 9.1 | 90.9 |
| | 15.65 | 1 | 9.1 | 9.1 | 100.0 |
| Total | | 11 | 100.0 | 100.0 | |

C. Data Kasar Siswa Putri

Frequencies

Statistics

| | | Shuttle-run | Lempar Tangkap Bola | Strook Stand Positional Balance | Lari Cepat |
|----------------|---------|-------------|------------------------|---------------------------------------|------------|
| N | Valid | 12 | 12 | 12 | 12 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 10.3033 | 14.4167 | 5.8642 | 6.4467 |
| Std. Deviation | | .83261 | 8.60717 | 3.98110 | .35057 |
| Minimum | | 8.96 | 4.00 | 2.02 | 5.89 |
| Maximum | | 11.74 | 34.00 | 13.31 | 7.18 |

Frequency Table

Shuttle-run

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 8.96 | 1 | 8.3 | 8.3 | 8.3 |
| | 9.62 | 1 | 8.3 | 8.3 | 16.7 |
| | 9.65 | 1 | 8.3 | 8.3 | 25.0 |
| | 9.67 | 1 | 8.3 | 8.3 | 33.3 |
| | 9.86 | 1 | 8.3 | 8.3 | 41.7 |
| | 10.15 | 1 | 8.3 | 8.3 | 50.0 |
| | 10.28 | 1 | 8.3 | 8.3 | 58.3 |
| | 10.37 | 1 | 8.3 | 8.3 | 66.7 |
| | 10.69 | 1 | 8.3 | 8.3 | 75.0 |
| | 11.32 | 1 | 8.3 | 8.3 | 83.3 |
| | 11.33 | 1 | 8.3 | 8.3 | 91.7 |
| | 11.74 | 1 | 8.3 | 8.3 | 100.0 |
| | Total | 12 | 100.0 | 100.0 | |

Lempar Tangkap Bola

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 4 | 1 | 8.3 | 8.3 | 8.3 |
| | 7 | 2 | 16.7 | 16.7 | 25.0 |
| | 8 | 1 | 8.3 | 8.3 | 33.3 |
| | 10 | 1 | 8.3 | 8.3 | 41.7 |
| | 11 | 1 | 8.3 | 8.3 | 50.0 |
| | 13 | 1 | 8.3 | 8.3 | 58.3 |
| | 16 | 1 | 8.3 | 8.3 | 66.7 |
| | 19 | 1 | 8.3 | 8.3 | 75.0 |
| | 22 | 2 | 16.7 | 16.7 | 91.7 |
| | 34 | 1 | 8.3 | 8.3 | 100.0 |
| | Total | 12 | 100.0 | 100.0 | |

Strook Stand Positional Balance

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.02 | 1 | 8.3 | 8.3 | 8.3 |
| | 2.09 | 1 | 8.3 | 8.3 | 16.7 |
| | 2.12 | 1 | 8.3 | 8.3 | 25.0 |
| | 2.14 | 1 | 8.3 | 8.3 | 33.3 |
| | 3.08 | 1 | 8.3 | 8.3 | 41.7 |
| | 3.25 | 1 | 8.3 | 8.3 | 50.0 |
| | 7.19 | 1 | 8.3 | 8.3 | 58.3 |
| | 7.24 | 1 | 8.3 | 8.3 | 66.7 |
| | 7.25 | 1 | 8.3 | 8.3 | 75.0 |
| | 9.4 | 1 | 8.3 | 8.3 | 83.3 |
| | 11.28 | 1 | 8.3 | 8.3 | 91.7 |
| | 13.31 | 1 | 8.3 | 8.3 | 100.0 |
| | Total | 12 | 100.0 | 100.0 | |

Lari Cepat

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 5.89 | 1 | 8.3 | 8.3 | 8.3 |
| | 6.13 | 1 | 8.3 | 8.3 | 16.7 |
| | 6.14 | 1 | 8.3 | 8.3 | 25.0 |
| | 6.15 | 1 | 8.3 | 8.3 | 33.3 |
| | 6.42 | 1 | 8.3 | 8.3 | 41.7 |
| | 6.43 | 1 | 8.3 | 8.3 | 50.0 |
| | 6.47 | 1 | 8.3 | 8.3 | 58.3 |
| | 6.53 | 1 | 8.3 | 8.3 | 66.7 |
| | 6.55 | 1 | 8.3 | 8.3 | 75.0 |
| | 6.6 | 1 | 8.3 | 8.3 | 83.3 |
| | 6.87 | 1 | 8.3 | 8.3 | 91.7 |
| | 7.18 | 1 | 8.3 | 8.3 | 100.0 |

Lari Cepat

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 5.89 | 1 | 8.3 | 8.3 | 8.3 |
| | 6.13 | 1 | 8.3 | 8.3 | 16.7 |
| | 6.14 | 1 | 8.3 | 8.3 | 25.0 |
| | 6.15 | 1 | 8.3 | 8.3 | 33.3 |
| | 6.42 | 1 | 8.3 | 8.3 | 41.7 |
| | 6.43 | 1 | 8.3 | 8.3 | 50.0 |
| | 6.47 | 1 | 8.3 | 8.3 | 58.3 |
| | 6.53 | 1 | 8.3 | 8.3 | 66.7 |
| | 6.55 | 1 | 8.3 | 8.3 | 75.0 |
| | 6.6 | 1 | 8.3 | 8.3 | 83.3 |
| | 6.87 | 1 | 8.3 | 8.3 | 91.7 |
| | 7.18 | 1 | 8.3 | 8.3 | 100.0 |
| | Total | 12 | 100.0 | 100.0 | |

D. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Keseluruhan Siswa Kelas IV dan V

Frequencies

Statistics

Kemampuan Motorik Keseluruhan Siswa Kelas IV dan V

| | | |
|----------------|---------|-----------|
| N | Valid | 23 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 2.0000E2 |
| Std. Deviation | | 2.32891E1 |
| Minimum | | 169.69 |
| Maximum | | 256.44 |

Kemampuan Motorik Keseluruhan Siswa Kelas IV dan V

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 169.69 | 1 | 4.3 | 4.3 | 4.3 |
| | 172.91 | 1 | 4.3 | 4.3 | 8.7 |
| | 172.98 | 1 | 4.3 | 4.3 | 13.0 |

| | | | | |
|--------|----|-------|-------|-------|
| 174.71 | 1 | 4.3 | 4.3 | 17.4 |
| 175.02 | 1 | 4.3 | 4.3 | 21.7 |
| 176.61 | 1 | 4.3 | 4.3 | 26.1 |
| 178.73 | 1 | 4.3 | 4.3 | 30.4 |
| 181.35 | 1 | 4.3 | 4.3 | 34.8 |
| 188.72 | 1 | 4.3 | 4.3 | 39.1 |
| 192 | 1 | 4.3 | 4.3 | 43.5 |
| 192.99 | 1 | 4.3 | 4.3 | 47.8 |
| 198.49 | 1 | 4.3 | 4.3 | 52.2 |
| 205.67 | 1 | 4.3 | 4.3 | 56.5 |
| 209.24 | 1 | 4.3 | 4.3 | 60.9 |
| 210.85 | 1 | 4.3 | 4.3 | 65.2 |
| 213.01 | 1 | 4.3 | 4.3 | 69.6 |
| 213.82 | 1 | 4.3 | 4.3 | 73.9 |
| 214.11 | 1 | 4.3 | 4.3 | 78.3 |
| 220.74 | 1 | 4.3 | 4.3 | 82.6 |
| 223.62 | 1 | 4.3 | 4.3 | 87.0 |
| 225.41 | 1 | 4.3 | 4.3 | 91.3 |
| 232.9 | 1 | 4.3 | 4.3 | 95.7 |
| 256.44 | 1 | 4.3 | 4.3 | 100.0 |
| Total | 23 | 100.0 | 100.0 | |

| Interval | Kategori | Frekuensi | persentase |
|------------|---------------|-----------|------------|
| ≥ 235 | Sangat tinggi | 1 | 4% |
| 212 - 234 | Tinggi | 7 | 30% |
| 188 - 211 | Sedang | 7 | 30% |
| 165 - 187 | Rendah | 8 | 36% |
| < 165 | Sangat rendah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 23 | 100% |

E. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Putri

Frequencies

Statistics
Kemampuan Motorik Putra

| | | |
|----------------|---------|-----------|
| N | Valid | 11 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 2.0000E2 |
| Std. Deviation | | 2.27381E1 |
| Minimum | | 164.48 |
| Maximum | | 241.52 |

Kemampuan Motorik Putra

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 164.48 | 1 | 9.1 | 9.1 | 9.1 |
| 178.21 | 1 | 9.1 | 9.1 | 18.2 |
| 179.75 | 1 | 9.1 | 9.1 | 27.3 |
| 180.45 | 1 | 9.1 | 9.1 | 36.4 |
| 196.17 | 1 | 9.1 | 9.1 | 45.5 |
| 204.97 | 1 | 9.1 | 9.1 | 54.5 |
| 207.61 | 1 | 9.1 | 9.1 | 63.6 |
| 208.29 | 1 | 9.1 | 9.1 | 72.7 |
| 217.06 | 1 | 9.1 | 9.1 | 81.8 |
| 221.46 | 1 | 9.1 | 9.1 | 90.9 |
| 241.52 | 1 | 9.1 | 9.1 | 100.0 |
| Total | 11 | 100.0 | 100.0 | |

| Interval | Kategori | Frekuensi | persentase |
|-----------|---------------|-----------|------------|
| ≥ 234 | Sangat tinggi | 1 | 9% |
| 211 - 233 | Tinggi | 2 | 18% |

| | | | |
|-----------|---------------|----|-----|
| 189 - 210 | Sedang | 4 | 37% |
| 166 - 188 | Rendah | 3 | 27% |
| < 166 | Sangat rendah | 1 | 9% |
| Jumlah | | 12 | 11 |

F. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Putri

Frequencies

Statistics

Kemampuan Motorik Putri

| | | |
|----------------|---------|-----------|
| N | Valid | 12 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 2.0000E2 |
| Std. Deviation | | 2.54831E1 |
| Minimum | | 163.49 |
| Maximum | | 239.83 |

Kemampuan Motorik Putri

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 163.49 | 1 | 8.3 | 8.3 | 8.3 |
| 168.64 | 1 | 8.3 | 8.3 | 16.7 |
| 171.44 | 1 | 8.3 | 8.3 | 25.0 |
| 174.39 | 1 | 8.3 | 8.3 | 33.3 |
| 196.11 | 1 | 8.3 | 8.3 | 41.7 |

| | | | | |
|--------|----|-------|-------|-------|
| 199.47 | 1 | 8.3 | 8.3 | 50.0 |
| 209.52 | 1 | 8.3 | 8.3 | 58.3 |
| 210.42 | 1 | 8.3 | 8.3 | 66.7 |
| 215.33 | 1 | 8.3 | 8.3 | 75.0 |
| 225.04 | 1 | 8.3 | 8.3 | 83.3 |
| 226.31 | 1 | 8.3 | 8.3 | 91.7 |
| 239.83 | 1 | 8.3 | 8.3 | 100.0 |
| Total | 12 | 100.0 | 100.0 | |

| Interval | Kategori | Frekuensi | persentase |
|------------|---------------|-----------|------------|
| ≥ 238 | Sangat tinggi | 1 | 9% |
| 213 - 237 | Tinggi | 3 | 25% |
| 187 - 212 | Sedang | 4 | 33% |
| 162 - 186 | Rendah | 4 | 33% |
| ≤ 162 | Sangat rendah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 12 | 100% |



Gambar 1. Siswa melakukan pemanasan sebelum melakukan tes kemampuan motorik.



Gambar 2. Siswa melakukan tes kelincahan (shuttle-run 4x10 meter)



Gambar 3. Siswa melakukan tes kelincahan (shuttle-run 4x10 meter)



Gambar 4. Siswa melakukan tes koordinasi (lempar tangkap bola jarak 1 meter selama 30 detik)



Gambar 5. Siswa melakukan tes keseimbangan (berdiri satu kaki)



Gambar 6. Siswa melakukan tes kecepatan (lari cepat 30 meter)



Gambar 6. Siswa melakukan tes kecepatan (lari cepat 30 meter)

